

**ANALISIS MINAT SISWA DI SMP NEGERI 3 GODEAN TERHADAP
PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER JUDO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**Oleh:
Yoga Prasetyawan
12601244075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Minat Siswa di SMP N 3 Godean Terhadap Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Judo ” yang disusun oleh Yoga Prasetyawan, NIM 12601244075 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 9 Juni 2016
Pembimbing



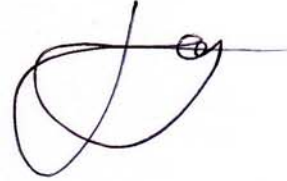
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli, saya akan menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 9 Juni 2016
Yang Menyatakan



Yoga Prasetyawan
NIM 12601244075

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Analisis Minat Siswa di SMPN 3 Godean Terhadap Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Judo” yang disusun oleh Yoga Prasetyawan, NIM 12601244075 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Juli 2016 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.	Ketua/Penguji		22/07 2016
Fitria Dwi A, M.Or	Sekretaris Penguji		22/07 2016
Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji I (Utama)		22/07 2016
Caly Setiawan, Ph.D	Penguji II (Pendamping)		22/07 2016

Yogyakarta, Juli 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 1988121 001

MOTTO

1. Selalu bersyukur apapun yang diberikan entah dalam keadaan baik maupun buruk (Yoga Prasyawan)
2. Jika anda berhenti untuk mencoba, maka anda mengkhianati harapan Tuhan. Tuhan tidak mengharuskan anda untuk sukses, Tuhan hanya berharap agar anda mencoba (Yoga Prasyawan)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hasil karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yaitu, bapak Widono dan Ibu Siwi yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat kepada saya, tanpa kedua orang tua saya tidak bisa apa- apa.

ANALISIS MINAT SISWA SMPN 3 GODEAN TERHADAP PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER JUDO

Oleh:
Yoga Prasetyawan
12601244075

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya prestasi olahraga judo di Yogyakarta. Dengan adanya ekstrakurikuler judo diharapkan banyak muncul siswa yang mampu berprestasi baik pada tingkat daerah maupun tingkat nasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat siswa di SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler Judo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMPN 3 Godean. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Berdasarkan hal tersebut maka sampel yang digunakan berjumlah 93 siswa, terdiri dari siswa kelas VII dan VIII. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data minat siswa menggunakan kuesioner (angket).

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan penelitian ini mengenai minat siswa terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo adalah berkategori sangat baik 10 orang (10,75%), baik 19 orang (20,43%), cukup 57 orang (61,29%) kurang 3 orang (3,22%), dan sangat kurang 4 orang (4,30%).

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Judo, Siswa Sekolah Menengah Pertama

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tidak lupa diucapkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, serta bimbingan selama ini, antara lain kepada:

1. Bapak Prof Dr. Rachmat Wahab, M.Pd, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dalam menempuh pendidikan di UNY.
2. Bapak Prof Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan motivasi dalam mengenyam pendidikan di FIK.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta
4. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku pembimbing saya yang telah membimbing serta memberikan ilmu kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.
5. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat dari awal semester hingga selesainya studi.

6. Bapak, ibu dosen dan karyawan FIK UNY yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini.
7. Bapak Kepala SMP N 3 Godean yang telah memberikan izin penelitian.
8. Seluruh siswa SMP N 3 Godean yang telah bersedia menjadi responden.
9. Teman-teman Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi angkatan tahun 2012 terutama kelas D, terima kasih atas bantuannya.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.

Sangat disadari bahwa di dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang sangat diharapkan. Semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teoritik.....	9
1. Hakikat Minat.....	10
2. Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	11
3. Pentingnya Minat.....	14
4. Ciri-Ciri Minat.....	15
5. Cara Mengukur Minat.....	16
6. Ekstrakurikuler.....	17
7. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama.....	21
8. Hakikat Judo.....	23

B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berfikir.....	41
BAB III. METODE PENELITIAN.....	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Definisi Operasional Variabel.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan.....	67
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Keterbatasan Dalam Penelitian.....	70
C. Implikasi Hasil Penelitian.....	71
D. Saran-Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah sampel.....	44
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen.....	47
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban.....	47
Tabel 4. Validitas Instrumen.....	51
Tabel 5. Interpretasi Koefisien Variabel.....	53
Tabel 6. Skor Baku Kategori.....	54
Table 7. Analisis Driskriptif Keseluruhan.....	55
Tabel 8. Frekuensi Dreskriptif Keseluruhan.....	56
Tabel 9. Analisis Item Pengetahuan.....	57
Tabel 10. Frekuensi Item Pengetahuan.....	57
Tabel 11. Analisis Item Ketertarikan.....	58
Tabel 12. Frekuensi Item Ketertarikan.....	59
Tabel 13. Analisis Item Kemauan.....	60
Table 14. Frekuensi Item Kemauan.....	60
Tabel 15. Analisis Item Peran Guru.....	61
Tabel 16. Frekuensi Item Peran Guru	62
Tabel 17. Analisis Item Fasilitas	63
Tablel 18. Frekuensi Item Fasilitas.....	63
Tabel 19. Analisis Item Keluarga.....	64
Tabel 20. Frekuensi Item Keluarga.....	65
Tabel 21. Analisis Item Lingkungan.....	66
Tabel 22. Frekuensi Item Lingkungan.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo	56
Gambar 2. Histogram analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo item pengetahuan.....	58
Gambar 3. Histogram analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo item ketertarikan.....	59
Gambar 4. Histogram analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo item kemauan.....	61
Gambar 5. Histogram analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo faktor guru.....	62
Gambar 6. Histogram analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo item fasilitas	64
Gambar 7. Histogram analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo item fasilitas	65
Gambar 8. Histogram analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo faktor lingkungan.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar kuisioner	74
Lampiran 2. Lembar Kuisioner isisan siswa.....	79
Lampiran 3. Hasil data siswa keseluruhan	82
Lampiran 4. Hasil data pengetahuan.....	83
Lampiran 5. Hasil data ketertarikan.....	84
Lampiran 6. Hasil data kemauan.....	85
Lampiran 7. Hasil data faktor guru.....	86
Lampiran 8. Hasil data fasilitas.....	87
Lampiran 9. Hasil data faktor lingkungan.....	88
Lampiran 10. Surat ijin penelitian.....	89
Lampiran 11. Surat ijin uji coba.....	91
Lampiran 12. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	92
Lampiran 13. Surat Expert Judgement	93
Lampiran 14. Validitas dan Reliabilitas.....	97
Lampiran 15. Dokumentasi.....	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan kecerdasan emosi. Menurut Choli (2011:2) materi pendidikan jasmani dibedakan menjadi dua kelompok yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku, sedangkan materi pilihan merupakan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Peranan ekstrakurikuler adalah memperdalam dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu pembinaan pematapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa. Seperti yang tercantum dalam SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/kep/1992 yang berbunyi, “ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada hari libur sekolah yang dilakukan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya”.

Dari hasil wawancara guru pendidikan jasmani SMPN 3 Godean memaparkan bahwa dalam era modern ini dengan majunya pengetahuan teknologi dan komunikasi banyak siswa yang cenderung malas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Siswa cenderung memilih langsung pulang ketika kegiatan belajar mengajar berakhir. Terkadang kebanyakan siswa tidak langsung pulang ada yang mampir di warnet, *time zone*, bahkan ada siswa yang melakukan hal-hal yang tidak sesuai seperti mabuk-mabukan, *drugs*, dan lain-lain. Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terkadang beberapa sekolah mewajibkan setiap siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah guna memanfaatkan waktu yang dimiliki siswa dan menyalurkan bakat serta minatnya.

Menurut Slameto (1987:182) Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat anak di luar diri. Nilai kepuasan berkurang, minat pun menjadi berkurang. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak walaupun kebutuhan ini mungkin tidak segera tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan minat tersebut. Selanjutnya makin sering minat diekspresikan dalam kegiatan semakin kuatlah minat tersebut. Sebaliknya minat akan padam bila tidak disalurkan. Misalnya

lingkungan tempat anak hidup membatasi kesempatan anak dalam bermain mulai berkurang dan minat lain akan menggantikannya. Bila anak dapat menemukan pengganti teman bermain yang memuaskan, akan tiba suatu saat siswa merasakan kurang berminat terhadap teman bermain. Anak tersebut akan dapat menyatakan bahwa teman sebayanya membosankan.

Hubungan kesenangan dan minat merupakan sebuah hubungan yang saling mengikat karena kesenangan merupakan minat yang sementara. Berbeda dari minat bukan dalam kualitas melainkan dalam ketetapan. Selama kesenangan itu ada, mungkin intensitas dan motivasi yang menyertainya sama tinggi dengan minat, namun siswa akan segera mulai berkurang karena kegiatan yang ditimbulkan hanya memberi kepuasan kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang. Minat dan kesenangan seorang pelajar dapat dituangkan di dalam kegiatan sekolah yang biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini ekstrakurikuler di sekolah juga perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemauan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Permendikbud nomer 62 tahun 2014 pasal 2). Dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu adanya penanggung jawab dalam setiap bidang atau cabangnya yang dinamakan guru pembina atau pendamping ekstrakurikuler. Guru pembina ekstrakurikuler adalah

guru atau petugas khusus yang ditunjuk kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai pemberi pengarahan dan pembinaan kepada siswa agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan baik dengan tidak mengganggu ataupun merugikan aktivitas akademis.

Meningkatnya pergaulan remaja dan kemajuan teknologi yang semakin canggih telah mempengaruhi berbagai aktivitas olahraga. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan kondisi pada zaman dahulu dan sekarang. Pada zaman dahulu orang mengambil air dengan menimba, sedangkan saat ini kita sangat mudah dapat memperoleh air hanya dengan menggunakan mesin pompa. Kondisi demikian membuat kondisi tubuh siswa menjadi semakin sedikit dalam beraktivitas karena otot dan anggota tubuh jarang bekerja berat. Selain itu, dalam hal mengisi waktu luang juga telah terjadi perbedaan antara kondisi dahulu dan sekarang. Saat ini kebanyakan remaja bahkan anak-anak lebih memilih bermain *game online*, internet, dan permainan *video game* untuk mengisi waktu luang mereka daripada dengan berolahraga yang dapat meningkatkan aktivitas jasmani. Kondisi demikian dapat berpengaruh terhadap kebugaran, kesehatan, dan daya tahan tubuh anak itu sendiri yang bias berakibat pada terganggunya aktivitas belajar, sehingga dapat menurunkan prestasi akademik anak di sekolah.

Melihat semakin berkurangnya minat anak dan remaja dalam berolahraga, maka perlu adanya suatu kegiatan yang diadakan oleh

sekolah sebagai lembaga pendidikan, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler terutama dalam bidang olahraga yang memiliki fungsi pembinaan prestasi dan meningkatkan derajat dan kualitas kesehatan jasmani siswa. Di SMPN 3 Godean terdapat 3 ekstrakurikuler yang sudah aktif yaitu sepakbola dengan jumlah anak 15 siswa, bolavoli sebanyak 10 siswa dan futsal sebanyak 16 siswa. Ekstrakurikuler wajib di sekolah tersebut yaitu pramuka dan tonti. Salah satu bidang olahraga yang belum terbentuk ekstrakurikuler di SMPN 3 Godean adalah olahraga judo. Ekstrakurikuler Judo diharapkan dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan untuk membela diri para siswa serta untuk meraih prestasi dalam bidang olahraga khususnya judo.

Olahraga judo merupakan olahraga prestasi baik ditingkat daerah, nasional, regional, maupun internasional. Kompetisi judo di Indonesia tergolong baik dibuktikan dengan adanya kejuaraan nasional tiap tahun, baik itu kejuaraan tingkat senior, mahasiswa dan junior. Di tiap daerah kompetisi juga berjalan baik sebagai contoh di Jogja sendiri setiap tahunnya diadakan kejuaraan. Untuk pejudo junior ada kejuaraan pelajar daerah (POPDA) yang diselenggarakan tiap tahun, ada juga kejuaraan Junior tingkat daerah yang menjadi agenda Pengda PJSI tiap tahun. Banyaknya kompetisi judo merupakan peluang untuk dapat berprestasi, apalagi peminat olahraga judo masih tergolong sedikit. Olahraga judo khususnya di Yogyakarta tergolong masih minim prestasi di kejuaraan nasional. Dengan adanya ekstrakurikuler judo diharapkan banyak muncul siswa

yang mampu berprestasi baik itu pada tingkat daerah maupun tingkat nasional.

Beberapa sekolah yang sudah ada ekstrakurikuler judo seperti di SMAN 2 Ngaglik dan SMK Muhammadiyah 1 Cangkringan dapat menarik banyak siswa untuk berlatih judo, bahkan ada siswa yang ikut dalam beberapa kejuaraan antara lain POPDA DIY 2015 dan mendapatkan medali.

Menilik dari tujuan ekstrakurikuler, maka diharapkan sekolah dapat menjadi jembatan untuk memupuk kegemaran dan bakat siswa supaya siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat dan keahliannya dalam bidang olahraga, terutama JUDO. Nantinya, bukan tidak mungkin siswa dapat membawa nama baik sekolah melalui kejuaran-kejuaran di tingkat sekolah, tingkat daerah, bahkan tingkat nasional. Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui minat siswa di SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler Judo. Minat siswa perlu diketahui agar ekstrakurikuler Judo layak atau tidak diselenggarakan di SMPN 3 Godean.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Minimnya prestasi olahraga judo di wilayah Yogyakarta.
2. Belum adanya ekstrakurikuler Judo di SMPN 3 Godean.
3. Belum pernah diketahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler judo.

C. Batasan Masalah

Masalah pada penelitian ini dibatasi pada minat di SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dapat ditarik rumusan masalah yaitu “seberapa besar minat siswa di SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa di SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai pembelajaran, bahan bacaan, dan referensi bagi peneliti di masa yang akan mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan setiap kebijakan pengadaan ekstrakurikuler judo.
- 2) Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk pembinaan dan pengembangan pada olahraga Judo.

b. Bagi Siswa

Supaya peserta didik terdorong untuk mengikuti dan mendukung terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teoritik

1. Hakikat Minat

1. Pengertian Minat

Peran minat dalam kehidupan manusia sangatlah penting. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku dan sikap individu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut W.S. Wingkel (1983: 30), “Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang-bidang itu”.

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1999: 30) “Suatu minat telah diterangkan sebagai suatu yang mengidentifikasikan keberadaan pribadi anak. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang diinginkan apabila mereka bebas memilih”. Slameto (1987:182) menyatakan bahwa “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan sesuatu dari luar diri”. Kemudian Sumadi Suryabrata (1988:109) menyatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan dalam diri individu manusia untuk tertarik pada suatu objek”.

Dari berbagai pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa minat itu ditandai dengan adanya rasa tertarik atau rasa senang terhadap

objek yang mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung langsung dalam objek tersebut karena merasa hal itu bermakna pada dirinya.

2. Jenis-jenis Minat

Menurut Bahatia BD dan Sofaya (1986: 18) jenis minat dibagi menjadi beberapa jenis antara lain yaitu:

- 1) *Natural interest*, adalah minat yang muncul dari kecenderungan alami (natural) seperti insting dan emosi.
- 2) *Aquired Interest*, menunjukkan adanya di posisi seperti kebiasaan-kebiasaan, cita-cita, karakter.
- 3) *Intrinsic Interest*, adalah minat yang berhubungan atau timbul dari dalam diri individu.
- 4) *Extrinsic Interest*, adalah minat yang didorong oleh beberapa sumber tenaga dari luar.

H. C. Whiterington (1985:136) membagi minat menjadi dua yaitu;

- 1) Minat primitif, timbul dari kebutuhan jaringan. Contohnya: pada soal makanan, kebebasan aktivitas.
- 2) Minat kultural, berasal dari perbuatan belajar yang tinggi. Contohnya: meliputi kekayaan, harga diri, prestise sosial.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat timbul dari beberapa faktor, faktor alami seperti instink dan emosi, faktor deposisi seperti kebiasaan-kebiasaan, cita-cita, karakter faktor minat dari dalam dan minat dari luar dari luar.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan suatu hal yang diinginkan, salah satu tolok ukur terhadap pencapaian hasil kegiatan

yaitu dengan mengetahui minat terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri.

Elizabeth B. Hurlock (1999: 116) menyatakan bahwa “Semua minat memiliki aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif”. Aspek kognitif didasarkan oleh konsep yang dikembangkan anak didik mengenai bidang yang berkaitan dengan minat, sedangkan aspek afektif atau bobot emosional yang berfungsi membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

Hal-hal yang mempengaruhi minat menurut Murniati Sulastri (1985: 65) yaitu:

1. Faktor dari dalam diri anak didik, yang terdiri dari:

- 1) Faktor fisiologis, yaitu panca indra, pusat syaraf, serta keadaan fisik pada umumnya.
- 2) Faktor psikologis, yaitu pengamatan, perhatian, emosi, motivasi, dan intelegensi.

2. Faktor dari luar diri anak didik, yang terdiri dari:

- 1) Faktor sosial, yaitu pengaruh yang dapat menimbulkan minat (misalnya; kehadiran orang tua atau pacar saat kegiatan berlangsung).
- 2) Faktor non sosial, yaitu faktor alam yang dapat menimbulkan minat seseorang (cuaca sarana dan prasarana).

Menurut Slameto (1987: 182) “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu dari

luar, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya”.

Penelitian ini yang menjadi indikator minat yaitu minat siswa terhadap akan diadakan ekstrakurikuler judo. Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

a. Rasa senang atau tertarik

Tertarik dapat diartikan suka atau senang, tetapi individu tersebut belum melakukan aktivitas atau suatu hal yang menarik baginya (David O.Sears, 1992:216). Sedangkan menurut Bimo Walgito (1982: 38) Minat adalah suatu keadaan di mana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari dan membuktikan lebih jauh. Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa rasa senang terhadap suatu kegiatan atau objek merupakan awal dari seseorang untuk menaruh minatnya.

b. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek (Bimo Walgito, 1997:56). Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian erat hubungannya antara pemusatan dengan bentuk kegiatan atau aktivitas untuk melakukan tindakan yang timbul secara spontan

atau otomatis.

c. Aktivitas

Menurut Tim penyusun kamus pusat dan pengembangan bahasa Indonesia (1995: 20) aktivitas adalah keaktifan dan kegiatan kerja''. Dari pendapat tersebut didapat bahwa aktivitas merupakan bentuk tanggapan individu dalam melakukan bentuk kegiatan secara aktif.

d. Alat dan Fasilitas

Menurut Slameto (1987: 58), “Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan pelajaran yang diberikan kepada siswa”. Menurut Wahyuningrum (2004: 4) menyatakan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan alat dan fasilitas menjadi bagian penting untuk timbulnya minat.

e. Keluarga

Seperti yang diungkapkan Sutjipto Wirodjojo yang dikutip oleh Slameto (1987: 62), “Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan penentu terciptanya minat seseorang.

f. Lingkungan

Menurut Slameto (1987: 74), “...anak atau siswa terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang dilingkungannya”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan menjadi salah satu pendorong terciptanya peningkatan minat.

Dari pendapat-pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh kuat atau dekatnya hubungan antara diri sendiri (intem) seperti pengetahuan, rasa tertarik, perhatian, kemauan dan aktivitas khusus yang dilakukan terhadap minatnya dengan sesuatu dari

luar (ekstern) sebagai faktor pendorong berupa peran guru, alat dan fasilitas, keluarga dan pengaruh lingkungan.

3. Pentingnya Minat

Pada semua usia minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan dampak yang besar atas perilaku dan sikapnya. Seseorang yang memiliki minat yang besar terhadap suatu kegiatan, baik permainan atau pekerjaan akan selalu berusaha keras untuk belajar dan berlatih dibanding dengan orang-orang yang kurang minatnya. Minat akan mempengaruhi bentuk dan intensitas seseorang ketika mereka mulai berpikir tentang semua hal yang berkaitan dengan kegiatan yang menjadi minatnya tersebut. Elizabeth B. Hurlock (1999: 116) menyatakan bahwa “Minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak berminat pada suatu kegiatan pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang sering merasa bosan”.

Minat memiliki arti penting dalam proses kegiatan ekstrakurikuler, minat dapat digunakan sebagai alat ukur sejauhmana keinginan siswa untuk mengikuti aktivitas olahraga. Rasa senang, gembira, tanpa beban dan dalam kondisi sehat baik secara mental maupun fisik menjadi nilai mutlak dalam setiap pembelajaran ekstrakurikuler.

4. Ciri-Ciri Minat

Menurut Elizabeth B.Hurlock (1999:115) ciri minat yaitu:

1. minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik
2. minat tergantung dari kesiapan belajar
3. minat tergantung pada kesempatan belajar
4. perkembangan minat mungkin terbatas
5. minat dipengaruhi oleh budaya
6. minat berbobot emosional
7. minat itu egois

Dari pendapat tersebut minat akan mengalami perubahan selama terjadinya perubahan fisik dan mental pelakunya, dan pengalaman yang akan memperkenalkan untuk selalu belajar. Belajar akan meningkatkan kemampuan individu untuk semakin dewasa kestabilan emosi, dan kemampuan otot dan koordinasi fubuh akan berkembang. Minat dalam pembelajaran ekstrakurikuler akan meningkatkan kemampuan fisik dan mental siswanya secara baik.

5. Cara Mengukur Minat

Adapun cara mengukur minat menurut Super dan Krites yang dikutip John Killis (1998: 23-24) ada 4 cara untuk menjaring minat dari subjek yaitu :

1. Melalui pernyataan senang atau tidak senang terhadap aktivitas (*expressed interest*) pada subjek yang diajukan sejumlah pilihan yang menyangkut berbagai hal atau subjek yang bersangkutan

diminta menyatakan pilihan yang paling disukainya dari sejumlah arfiara pilihan. Minat terhadap bidang tertentu dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan yang menyenangkan atau pilihan-pilihan yang berhubungan dengan bidang-bidang tersebut.

2. Melalui pengamatan langsung kegiatan-kegiatan mana yang paling sering dilakukan (*manifest interest*) cara ini disadari mengandung kelemahan karena tidak semua kegiatan yang sering dilakukan adalah kegiatan yang disenangi, sebagaimana kegiatan yang sering dilakukan mungkin karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhan atau maksudmaksud tertentu.
3. Melalui pelaksanaan tes objektif (*tested interest*) coretan atau gambar yang dibuat.
4. Dengan menggunakan tes bidang minat yang telah dipersiapkan secara baku (*inventory interest*).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat diukur melalui pernyataan senang, pengamatan langsung, pelaksanaan tes objektif dan penggunaan tes minat bakat.

6. Ekstrakurikuler

a) Pengertian Ekstrakurikuler

Ektrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di

berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah (Suharsimi Arikunto, 1988: 1).

Menurut Yuyun Ari Wibowo dan Fitria Dwi Andriyani (2015:2), ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa.

Berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen Nomor: 226/C/Kep/O/1992 dalam Winarno Narmoatmojo (2009: 5), dijelaskan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan, baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Berdasarkan pengertian tentang ekstrakurikuler diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah upaya untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang berada di luar jam pelajaran yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah guna melengkapi pembinaan manusia dalam pembentukan kepribadian para siswa.

b) Fungsi ekstrakurikuler

Fungsi ekstrakurikuler menurut Yuyun Ari Wibowo dan

Fitria Dwi Andriyani (2015:3) adalah :

1) Pengembangan

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bakat dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minatnya.

2) Sosial

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga dapat memberikan komunitas tersendiri bagi para pesertanya karena di dalamnya terjadi interaksi-interaksi sosial.

3) Rekreatif

Kegiatan ekstrakurikuler dapat bersifat rekreatif meskipun tujuannya secara umum ialah prestasi. Namun, tidak menutup kemungkinan peserta didik memanfaatkannya sebagai kegiatan waktu luang dan bukan untuk prestasi.

4) Persiapan Karier

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga berfungsi untuk persiapan karier. Hal ini terjadi pada peserta didik yang mempunyai cita-cita menjadi olahragawan profesional dan pengakuan publik pada olahragawan berprestasi membuat olahragawan lebih mudah memperoleh pekerjaan.

c) Prinsip kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Berdasarkan (Permendikbud RI Nomer 81A Tahun 2013) prinsip kegiatan ekstrakurikuler olahraga terdiri dari individual,

pilihan, menyenangkan, etos kerja, dan kemanfaatan sosial. Adapun uraiannya menurut Yuyun Ari Wibowo dan Fitria Dwi Andriyani (2015:5) sebagai berikut:

1. Individual

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan disesuaikan dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik.

2. Pilihan

Untuk menentukan olahraga yang diikuti berdasarkan minat dan keinginan peserta didik dan diikuti secara sukarela peserta didik sesuai dengan pilihan peserta didik.

3. Keterlibatan Aktif

Kegiatan ekstrakurikuler menuntut keterlibatan aktif dari peserta didik dan juga menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

4. Menyenangkan

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga diikuti karena pilihan peserta didik, sehingga kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan hal yang disukai dan menggembirakan bagi peserta didik.

5. Etos Kerja

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga membangun semangat peserta didik untuk berlatih dengan baik agar mencapai tujuan sehingga etos kerja menjadi hal yang sangat penting.

6. Kemanfaatan Sosial

Kegiatan ekstrakurikuler dapat membawa manfaat bagi lingkungan sosial. Misalnya saat terdapat kegiatan sosial, peserta kegiatan ekstrakurikuler berkumpul dan membantu kegiatan tersebut secara kolektif.

c) Manfaat ekstrakurikuler

Yuyun Ari Wibowo dan Fitria Dwi Andriyani (2015:7) mengemukakan bahwa ada beberapa manfaat ekstrakurikuler yaitu menjadi media untuk menggunakan waktu luang secara positif, menjadi media bagi peserta didik untuk menyalurkan energi positif, meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri peserta didik, meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi, dan sebagai sarana mengaktualisasikan diri.

7. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama

Peserta didik menengah pertama adalah peserta didik pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan jalur pendidikan. Menurut Depdikbud (1994: 4), siswa SMP adalah peserta didik pada satuan yang menyelenggarakan pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa untuk melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas.

Awal masa remaja ditandai dengan pertumbuhan fisik yang sangat cepat, dengan mulai berfungsinya hormone-hormon sekunder (Endang

Poerwati, 2002:106). Menurut Samsunuwiyati Mar'at (2006, 190: 226) anak dengan jenjang umur 12 sampai 15 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut :

a. Perkembangan Fisik

- 1) Perubahan dalam tinggi dan berat badan
- 2) Perubahan dalam proporsi tubuh

b. Perkembangan Kognitif

- 1) Mampu berpikir secara sistematis
- 2) Mampu melakukan kritik.

c. Perkembangan Psikologis

- 1) Perkembangan Individusi dan identitas
- 2) Perkembangan hubungan dengan orang tua
- 3) Perkembangan hubungan dengan teman sebaya

Menurut Sri Rumini (1995: 37), karakteristik siswa umur SMP tercermin dalam tingkah lakunya di antaranya yaitu:

- a. Tercermin dalam keadaan perasaan dan emosi. Keadaan perasaan dan emosinya sangat peka sehingga tidak stabil.
- b. Keadaan mental. Kemampuan mental khususnya kemampuan pikirnya mulai sempurna atau kritis dapat melakukan abstraksi.
- c. Keadaan kemauan. Kemauan mengetahui berbagai hal dengan jalan mencoba segala hal yang dilakukan oleh orang dewasa.
- d. Keadaan moral. Dorongan seks sudah cenderung memperoleh pemuasan sehingga mulai berani menunjukkan sikap-sikap agar

menarik perhatian.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kedudukannya sebagai peserta didik dipandang oleh sebagian besar ahli psikologi sebagai individu yang berada pada tahap yang tidak jelas pada rangkaian proses perkembangan seseorang. Pada masa ini umumnya siswa mengalami masa pubertas atau masa remaja. Berdasarkan pendapat di atas perlu diketahui bahwa anak usia sekolah menengah pertama (SMP) termasuk dalam taraf masa perkembangan atau berada pada masa remaja berusia 12-15 tahun.

8. Hakikat Judo

a. Pengertian Judo

Nama Judo terdiri dari dua suku kata yaitu “JU” dan “DO”, arti kata “JU” adalah kelembutan (*gentleness*) atau memberi jalan (*giving way*). Dasar arti kelembutan disini adalah, apabila seseorang yang lebih kuat mendorong lawan dengan seluruh kekuatannya, apabila ditentang kekuatannya tentu saja kalah dan terjatuh. Daripada ditentang dorongan tersebut lebih baik melangkah mundur ke belakang atau melangkah ke samping sambil menarik orang tersebut untuk meneruskan gaya dorongannya sehingga dengan demikian orang tersebut akan kehilangan keseimbangannya dan pada saat itu dapat dijatuhkan dengan suatu *waza* lemparan. Arti kata “DO” adalah cara, jadi judo artinya cara yang lembut (halus) (Dachan Elias, dkk, 1990: 2-3).

Kano (1986:16) menjelaskan bahwa cara yang halus dari judo maksudnya adalah memberikan jalan terlebih dahulu dan akhirnya mencapai kemenangan. Hal lain yang dikatakan Kano yang dikutip oleh Otaki dan Draeger (1983:23), bahwa judo bukanlah metode penggunaan energi terbaik untuk menyerang dan mempertahankan diri atau membela diri, tetapi ini adalah metode yang prinsipnya dapat diasimilasikan dan diterapkan dalam segala bidang kehidupan. Berkaitan dengan penjelasan di atas, dalam olahraga judo tujuan utama membanting lawan bukanlah untuk menghancurkannya. Sesuai dengan falsafah judo yang menetapkan bahwa dalam menghadapi lawan, keselamatan harus diperhitungkan. Lebih jauh lagi judo banyak memberikan kontribusi yang positif dalam kehidupan yang sebenarnya. Hal ini mengacu pada arti judo secara luas yakni bentuk nyata dari penjabaran tujuan judo seperti yang dicita-citakan Jigoro Kano yaitu: mencapai efisiensi yang bisa dicapai oleh manusia atau *the maximum efficiency (Seriyouku – Zen Yo*, yang kemudian menuju kepada kesempurnaan watak manusia atau *Self perfection of the human being (Jikono – Kansei)* agar satu dengan yang lainnya dapat bekerja sama menuju kepada suatu kemajuan dan kemakmuran hidup bersama atau *The mutual welfare and benefit (Jita – Kyoei)* (Dachan Elias, dkk, 1990:2-3).

Dengan semboyan di atas, judo dapat berkembang pesat

dan dapat diterima masyarakat dunia internasional. Hal ini dibuktikan dengan adanya kejuaraan judo dunia yang pertama kali pada bulan Mei 1956 di Tokyo, kemudian pada tahun 1964 judo turut serta dalam “olympic game” ke XVIII. Kemudian kejuaraan judo wanita untuk pertama kalinya di New York A.S pada tahun 1980. Selain itu sejak tahun 1976 *International Judo Federation (IJF)* juga mengkoordinasikan suatu Kejuaraan Judo Dunia Junior dengan batasan di bawah umur 21 tahun untuk pria dan sekarang bahkan berkembang adanya kejuaraan judo untuk wanita di bawah umur 19 tahun, dengan maksud mengembangkan semangat judo bagi generasi muda.

b. Tingkatan Judo dan Warna Ikat Pinggang

Dimulai dari kelas pemula (*shoshinsha*) seorang judoka mulai menggunakan ikat pinggang dan disebut berada di tingkatan *kyukyu* keempat, ketiga, kedua, dan akhirnya *kyu* pertama. Setelah itu sistem penomoran dibalik menjadi *dan* pertama (*shodan*), kedua, dan seterusnya hingga *dan* kesepuluh, yang merupakan tingkatan tertinggi di judo. Meskipun demikian, sang pendiri, Kano Jigoro, mengatakan bahwa tingkatan judo tidak dibatasi hingga *dandan* kesepuluh, maka tidak ada yang pernah melampaui tingkat tersebut.

Warna *Obi* menunjukkan tingkatan *KYU* ataupun *DAN*. Pemula, *KYU* kelima dan keempat menggunakan warna putih; *KYU*

ketiga, kedua, dan pertama menggunakan warna cokelat; warna hitam dipakai oleh judoka yang sudah mencapai tahapan *DAN*, mulai dari *shodan*, atau *DAN* pertama, hingga *DAN* kelima. Judoka dengan tingkatan *DAN* keenam hingga *DAN* kesembilan menggunakan ikat pinggang kotak-kotak berwarna merah dan putih, walaupun kadang-kadang juga menggunakan warna hitam. Tingkatan teratas, dan *dan* keatas memiliki garis putih yang memanjang di bagian tengah ikat pinggang hitam mereka. Dari sana, seorang judoka naik tingkat menjadi kesepuluh, dan hingga saat ini karena hanya ada 15 orang yang pernah sampai ke tingkat kesepuluh, menggunakan ikat-pinggang merah-putih atau merah.

c. Arena Pertandingan

Arena pertandingan harus berukuran minimal 14 meter X 14 meter dan maksimal 16 meter X 16 meter dan ditutup dengan tatami atau bahan yang serupa, pada umumnya berwarna hijau. Arena pertandingan dibagi dalam dua daerah. Pembatasan antara dua daerah ini disebut daerah bahaya (*Danger Area*) dan ditandai dengan warna merah selebar 1 meter, merupakan bagian dari daerah pertandingan (*Contest Area*), sejajar dengan keempat sisi dari arena pertandingan.

Sepotong pita merah dan pita putih kira-kira lebar 10 cm dan panjang 50 cm, dipasang melekat pada tengah daerah pertandingan

dengan jarak 4 meter, dimaksudkan untuk menunjukkan posisi dimana peserta harus memulai dan mengakhiri pertandingan. Pita merah harus berada di sebelah kanan wasit kepala dan pita putih di sebelah kirinya. Arena pertandingan harus berada di atas lantai atau pelataran yang datar. Apabila dipergunakan dua atau lebih arena pertandingan yang disatukan, daerah pengaman dapat berukuran minimal 4 meter. Daerah bebas berukuran minimal 50 cm sekeliling arena pertandingan harus dapat dipertahankan.

d. Matras atau *Tatami*

Pada umumnya *tatami* berukuran 1 meter X 2 meter, terbuat dari jerami yang di-pres atau lebih banyak terbuat dari busa yang di-pres. *Tatami* harus kuat sebagai tempat pijakan dan mempunyai daya serap terhadap guncangan yang terjadi selama *ukemi*, tidak terlalu licin dan juga tidak terlalu kasar. Bahan yang dibuat untuk menjadi permukaan *tatami* harus benar-benar lekat tanpa ada ruangan diantaranya, dibuat sedemikian rupa sehingga tidak mudah tergeser. Untuk Pertandingan-pertandingan Olympiade, Kejuaraan Dunia, Kejuaraan Kontinental dan Kejuaraan-kejuaraan I.J.F, arena pertandingan pada umumnya harus berukuran maksimal.

e. Pakaian Judo

Pakaian judo atau *judogi* berwarna putih atau keputih-putihan. Terdiri dari 3 bagian, yaitu: *Umagi* (baju), *Shita-Baki* (celana), dan *Obi*

(sabuk atau ikat pinggang) (Dachan Elias, dkk, 1990:6).

1) Baju

- a) Panjang Baju harus cukup panjang menutupi paha dan minimal harus mencapai jari-jari dengan tangan dikepalkan, apabila tangan terentang pada kedua sisi badan.
- b) Baju harus cukup lebar menutupi bagian bawah daerah rusuk dengan kelebihan minimal 20 cm.
- c) Lengan-lengan baju maksimal harus mencapai pergelangan tangan dengan minimal 5 cm di atas pergelangan tangan.
- d) Harus ada jarak/ruangan 10-15 cm diantara lengan baju dengan lengan (termasuk perban-perban/ ikatan-ikatan) sepanjang lengan baju tersebut.
- e) Para peserta wanita harus mengenakan kaos oblong di bawah baju judonya, berwarna putih atau keputih-putihan, lengan pendek cukup kuat dan cukup panjang untuk dimasukkan ke dalam celana.

2) Celana

- a) Celana harus cukup panjang untuk menutupi kaki dan maksimal harus mencapai mata kaki dan minimal 5 cm di atas mata kaki
- b) Harus ada jarak/ruangan 10-15 cm antara celana dan kaki (termasuk perban-perban/ikatan-ikatan) sepanjang celana tersebut.

3) Ikat Pinggang

Ikat pinggang harus kuat, lebar 4-5 cm dengan warna sesuai dengan tingkatannya dipakai sesudah menggunakan baju judo, diikatkan pada pinggang dengan simpul segi empat, cukup kencang agar baju tidak terlepas dan cukup untuk dua kali lingkaran pinggang dan harus tersisa 20-30 cm pada tiap ujungnya.

Bagi semua pejudo pemula warna sabuknya adalah putih. Berikut lebih rincinya:

- a) Bagi Remaja (berumur di bawah 16 tahun) adalah sebagai berikut:
 - (1) *Kyu-5* sabuk berwarna kuning.
 - (2) *Kyu-4* sabuk berwarna oranye.
 - (3) *Kyu-3* sabuk berwarna hijau.
 - (4) *Kyu-2* sabuk berwarna biru.
 - (5) *Kyu-1* sabuk berwarna coklat.
- b) Bagi Taruna (Putra berumur 16-20 tahun dan putri 16-19 tahun) dan dewasa/senior adalah:
 - (1) *Kyu-5* sampai dengan *kyu-4* sabuk berwarna biru.
 - (2) *Kyu-3* sampai dengan *kyu-1* sabuk berwarna coklat.
 - (3) *Dan-1* sampai dengan *Dan-5* sabuk berwarna hitam.
 - (4) *Dan-6* sampai dengan *Dan-8* sabuk berwarna merah putih/hitam.
 - (5) *Dan-9* sampai dengan *Dan-10* sabuk berwarna merah atau hitam.

Biasanya untuk mengetahui tingkat seorang pejudo selain melihat warna sabuk adalah dengan adanya strip yang sesuai dengan warna sabuk pada ujung bawah lapel judogi, jumlah strip tersebut sesuai dengan tingkat judo. Ukuran strip 4 cm X 1 cm.

f. Peraturan Pertandingan (Sebelum Berlakunya *IJF New Regulation* 2010)

Pertandingan judo diadakan antara perorangan dan juga beregu. Beberapa kompetisi membagi pertandingan menjadi 8 kategori, berdasarkan berat tubuh. Kompetisi lain membagi pertandingan berdasarkan tingkatan *dan*, umur, dan lain-lain. Ada juga yang tidak mengenal pembagian apapun. Satu pertandingan judo berlangsung selama 3-20 menit. Pemenang ditentukan dengan jalan judoka pertama yang meraih satu angka, baik dengan bantingan maupun kuncian. Jika setelah waktu yang ditentukan tidak ada pemain yang memperoleh satu angka, pemain dengan nilai lebih tinggi menang atau pertandingan berakhir seri. Judo, sebagaimana olahraga lain dari Jepang, diselenggarakan dengan penuh tata krama. Kedua judoka membungkuk memberi hormat satu sama lain pada awal dan akhir pertandingan.

1. Awal pertandingan

Judoka menghadap satu sama lain, meluruskan telapak kaki mereka di belakang garis masing-masing di tengah-tengah arena dan berdiri tegak lurus. Lalu mereka saling membungkuk pada saat yang sama. Kemudian mereka maju satu langkah, diawali dengan

kaki kiri, dan berdiri dengan posisi kuda-kuda alami (*shizen hon tai*). Sang juri atau wasit lalu berkata "Mulai" (*Hajime*) dan pertandingan pun dimulai.

2. Akhir pertandingan

Kedua judoka kembali dalam posisi kuda-kuda alami dan menghadap satu sama lain satu langkah di depan garis mereka masing-masing. Juri kemudian mengumumkan hasil pertandingan, dan kedua kontestan mundur selangkah ke belakang garis dimulai dengan kaki kanan. Mereka lalu membungkuk lagi dan keluar dari arena.

j. Sistem Penilaian

1. Satu angka (*ippon*) dapat diperoleh dengan jalan:

- a) Bantingan (*nage waza*): Jika judoka dapat mengungguli teknik lawan dengan membantingnya dengan tenaga dan kecepatan dengan punggung membentur lantai terlebih dahulu.
- b) Kunci (*katame waza*): Jika judoka berhasil mengunci lawan sehingga ia mengucapkan kata "Aku menyerah!" (*maitta*), atau menepuk lantai dua kali dengan tangan atau kaki, pingsan, atau jika kunci tersebut berlangsung paling sedikit 30 detik (*osae waza*) dan diumumkan bahwa pertandingan berakhir (*osae komi*)

2. Setengah angka (*waza ari*) dapat diperoleh dengan cara:

- a) Bantingan: Jika teknik judoka cukup bagus namun tidak sampai layak untuk menerima angka penuh.
- b) Kunci: Jika judoka berhasil mengunci lawannya selama paling tidak 25 detik.

Dua *waza ari* berarti satu angka, namun setengah angka saja tidak cukup untuk menentukan seorang pemenang, maka oleh para perancang pertandingan dibuatlah sistem angka tambahan. Tambahan (*yuko* dan *koka*) yang tidak peduli berapapun tidak akan mengungguli satu 'Setengah-angka', namun dapat menjadi penentu jika masing masing judoka memperoleh nilai yang sama (1W1Y0K - 1 Waza dan 1 Yuko menang melawan 1W0Y9K - 1 Waza dan 9 Koka). Angka tambahan ini diperoleh jika teknik yang diperagakan tidak cukup bagus untuk memperoleh nilai setengah (*yuko*) atau tidak cukup bagus untuk memperoleh *yuko* (*koka*). Tidak jarang suatu pertandingan ditentukan dengan banyaknya *yuko* dan *koka* yang diperoleh (karena satu angka otomatis menang dan dua setengah-angka juga otomatis menang). Jika jumlah nilai yang diperoleh kedua judoka sama, maka kadang-kadang suatu pertandingan menggunakan sistem pemungutan suara antara kedua hakim sudut dan juri (dengan total tiga suara).

3. Teknik terlarang

Teknik-teknik atau *waza* yang berbahaya tidak diijinkan penggunaannya. Total teknik terlarang berjumlah 31 (32 untuk perempuan). Judoka akan dikenai empat tingkatan sanksi, tergantung

seberapa berat pelanggaran yang dilakukan. Untuk tiap-tiap jenis pelanggaran, pertandingan dihentikan sejenak dan kedua judoka kembali ke garis masing-masing.

Pelanggaran ringan (*shido*) adalah peringatan untuk pelanggar peraturan yang tidak seberapa berbahaya. Judoka diberi peringatan *awasete chui* jika melakukannya untuk kedua kalinya. Pelanggaran ini memiliki nilai berkebalikan dengan satu *koka* (saat ini diganti sebagai Free Warning). Beberapa tindakan yang akan mendapat peringatan:

- a) Seorang judoka kehilangan semangat bertarung dan tidak menyerang selama lebih dari 30 detik
- b) Melepas ikat pinggang lawan atau ikat pinggang sendiri tanpa ijin dari juri
- c) Melilit tangan lawan dengan ujung ikat pinggang (atau ujung baju)
- d) Memelintir atau berpegang pada ujung lengan baju maupun celana lawan
- e) Memasukkan bagian seragam lawan manapun ke dalam mulut (menggigit seragam lawan)
- f) Menyentuh wajah lawan dengan bagian tangan atau kaki manapun
- g) Menarik rambut lawan

h) Mengunci telapak tangan lawan dengan telapak tangan sendiri selama lebih dari 6 detik dalam posisi berdiri

Pelanggaran kecil (*chui*) adalah peringatan untuk pelanggaran yang lebih berat dari pelanggaran ringan. Pelanggaran ini memiliki efek negatif sebesar *yuko*. Beberapa contohnya sebagai berikut:

- a) Memasukkan bagian kaki manapun ke seragam lawan, baik ikat pinggang maupun jaket, selama kunci dilakukan lawan
- b) Mencoba mematahkan jari lawan untuk melepaskan genggaman lawan
- c) Menendang tangan lawan dengan kaki atau lutut untuk lepas dari cengkeraman lawan

Pelanggaran berat (*keikoku*) adalah pelanggaran yang dapat dikenai sanksi dan teguran keras. Judoka yang melakukan pelanggaran ini akan dikurangi nilainya sebesar setengah angka. Dua pelanggaran kecil memungkinkan dikenainya sanksi yang sama. Contoh pelanggaran-pelanggaran berat:

- a) Mengunci lengan lawan (*kansetsu waza*) di manapun selain di sikut
- b) Menarik lawan yang tergeletak menengadah ke atas di lantai dan kemudian membantingnya kembali
- c) Seorang judoka melakukan tindakan berbahaya apapun yang bertentangan dengan jiwa judo.

Pelanggaran serius (*hansoku make*) adalah pelanggaran yang dapat

membuat seorang judoka didiskualifikasi karena melakukan pelanggaran yang sangat berat sehingga membahayakan baik lawannya maupun orang lain. Empat kali peringatan (*shido*) juga dapat dikenai sanksi ini.

g. Posisi Tubuh dalam Judo

Posisi tubuh yang benar merupakan bagian yang penting di dalam judo.

1. Posisi duduk

Duduk bersila (*seiza*) Dari posisi berdiri, kaki kiri ditarik ke belakang, lalu lutut kiri diletakkan ke lantai di tempat di mana jari kaki kiri tadinya berada. Lakukan hal yang sama dengan kaki kanan, dan kedua kaki pada saat ini harus bersangga pada jari kaki dan lutut. Kemudian luruskan jari kaki sejajar dengan lantai dan pantat diletakkan di atas pangkal kaki. Letakkan kedua tangan di atas paha masing-masing sisi. Untuk berdiri, lakukan prosedur yang sama dengan cara terbalik. Memberi hormat (*zarei*) Dengan bersila, bungkukkan badan ke depan sampai kedua telapak tangan menyentuh lantai dengan jari tangan menghadap ke depan. Diam dalam posisi ini selama beberapa saat, kemudian kembali ke posisi bersila.

2. Posisi berdiri

Memberi hormat (*ritsurei*) Berdiri dengan kedua pangkal

kaki didekatkan, bungkukkan badan ke depan sekitar 30 derajat dengan telapak tangan di depan paha. Diam dalam posisi ini selama beberapa saat, kemudian kembali ke posisi berdiri. Posisi alami (*shizen tai*) Kaki dibuka sekitar 30 cm dalam posisi natural dengan berat badan yang dibagi sama rata di kedua kaki. Istirahatkan otot bahu dan tangan. Ini adalah postur dasar dan alami judo.

Posisi bertahan (*jigo tai*) Dari posisi alami, kaki dibuka lebih lebar, lutut ditekuk agar pusat gravitasi tubuh lebih turun. Melangkah (*suri ashi*) Cara berjalan di dalam judo dengan cara telapak kaki menyusuri lantai untuk menjaga kestabilan. Pastikan langkahnya sama rata dan pusat gravitasi tetap di posisi yang sama agar dapat bergerak lincah ke segala arah.

- a) Kanan-kiri (*ayumi ashi*): Seperti berjalan biasa, telapak kaki melewati satu sama lain ketika berjalan
- b) Kanan-kanan (*tsugi ashi*): Setelah kaki pertama maju, kaki kedua yang maju tidak melebihi posisi kaki pertama

3. Posisi jatuh dan berguling

Menguasai posisi ini memungkinkan untuk melindungi diri sendiri ketika dijatuhkan atau dibanting lawan dan mengurangi ketakutan ketika dilempar oleh lawan.

- a) Jatuh ke belakang (*ushiro ukemi*) Kaki disatukan dan tangan juga disatukan, jatuhkan punggung ke matras dengan tangan lurus di

samping tubuh dan telapak tangan menyentuh lantai untuk menahan jatuh. Lindungi bagian belakang kepala dengan menyentuh dagu ke tubuh.

b) Jatuh ke samping (*yoko ukemi*) Dari posisi berdiri, jatuhkan diri ke belakang, angkat kedua kaki satu persatu, kemudian angkat kedua tangan di depan tubuh. Berguling ke kanan (atau kiri) matras dengan kepala tetap dilindungi agar tidak menyentuh lantai. Kemudian tahan tubuh dengan tangan dan telapak tangan kanan (atau kiri).

c) Jatuh ke depan (*mae ukemi*) Jatuhkan diri ke depan dengan kedua telapak tangan di depan muka, sikut ditekuk. Jatuh tertelungkup dengan ditahan oleh kedua tangan, badan diluruskan, otot perut dikencangkan, dan tahan tubuh dengan ditahan oleh kedua tangan dan jari kaki (lutut diangkat).

d) Berguling ke depan (*mae mawari ukemi*) Berguna pada saat dilemparkan oleh lawan. Dari posisi berdiri, kaki kanan dimajukan telapak tangan kiri disentuh ke lantai. Bahu kanan kemudian dilemparkan ke depan dengan telapak tangan menghadap ke belakang, ini dilakukan bersamaan dengan kedua kaki menjejak lantai dan berguling ke depan. Kedua kaki dan tangan hendaknya menyentuh lantai secara bersamaan.

h. Teknik Judo

Teknik bantingan judo (*nage waza*) dapat dibagi menjadi

teknik berdiri (*tachi waza*) dan teknik menjatuhkan diri (*sutemi waza*). Teknik berdiri dibagi lagi menjadi teknik tangan (*te waza*), teknik pangkal paha (*koshi waza*), dan teknik kaki (*ashi waza*). Teknik menjatuhkan diri dibagi lagi menjadi teknik menjatuhkan diri ke belakang (*ma sutemi waza*) dan teknik menjatuhkan diri ke samping (*yoko sutemi waza*).

- 1) Teknik kuncian judo (*katame waza*) dapat dibagi menjadi teknik menahan (*osae waza* atau *osaekomi waza*), teknik jepit (*shime waza*), dan teknik sambungan (*kansetsu waza*)
- 2) Teknik menyerang (*atemi waza*) dengan tendangan atau pukulan bahkan dengan senjata pisau atau pedang kadang digunakan untuk latihan bagi judoka tingkatan tinggi, walaupun dalam pertandingan resmi hal tersebut dilarang (demikian pula pada saat latihan bebas (*randori*))
- 3) Teknik bantingan (teknik berdiri)
 - a) Sapuan lutut - *hiza guruma*
 - b) Jegal dari belakang - *o soto gari*
 - c) Jegal dari depan - *'ko uchi gari*
 - d) Sapuan samping - *deashi barai*
 - e) Bantingan paha - *uchi mata*
 - f) Bantingan pangkal paha memutar - *o goshi*
 - g) Bantingan pangkal paha angkat - *surikomi goshi*
 - h) Bantingan pangkal paha sapuan - *harai goshi*

- i) Lemparan bahu - *seoi nage*
- j) Menjatuhkan tubuh - *tai otoshi*
- k) Lemparan guling belakang - *tomoe nage*

4) Teknik kunciian (teknik berbaring)

Teknik kunciian (*katame waza*) disebut juga teknik berbaring (*ne waza*) karena teknik ini dilakukan ketika seorang judoka atau lawannya berbaring menghadap ke atas atau ke bawah.

- a) Kunciian pinggang - *kesa gatame*
- b) Kunciian bahu - *kata gatame*
- c) Kunciian empat sisi - *yoko shiho gatame*
- d) Kunciian empat sisi atas - *kami shiho gatame*
- e) Kunciian belakang - *kataha jime*
- f) Kunciian kalung - *okuri eri jime*
- g) Kunciian tangan - *ude garami*
- h) Kunciian tangan silang - *ude hishigi juji gatame*

i. Pertolongan Pertama Judo

Seringkali di dalam pertandingan judo, seorang judoka mengalami *asphyxia*, di mana judoka mengalami kesulitan bernafas karena kekurangan oksigen. Untuk itu, judo telah mengembangkan suatu pertolongan pertama untuk mengembalikan kesadaran mereka yang terkena *asphyxia* atau *aspiksia*. Hal ini dapat terjadi jika kunciian yang dilakukan terlalu kuat sehingga lawan berhenti bernafas sesaat.

Orang tersebut segera memerlukan pertolongan darurat di tempat.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Danu Ragil Pamungkas (2010), “Minat Siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun Kabupaten Kebumen terhadap pembelajaran bola basket”. Penelitian tersebut menggunakan penelitian *descriptive quantitative*, dengan metode penelitian yang dipakai menggunakan metode survei dengan skala psikologi bentuk angket sebagai pengambil data dengan jumlah sampel berjumlah 170 orang adapun hasilnya yaitu 16 orang (9,4%) termasuk dalam kategori memiliki minat sangat tinggi, 32 siswa (18,8%) termasuk dalam kategori memiliki minat tinggi, 64 siswa (37,7%) termasuk dalam kategori memiliki minat sedang, 50 siswa (29,4%) termasuk dalam kategori memiliki minat rendah, dan 8 siswa (4,7%) termasuk kedalam kategori memiliki minat sangat rendah.
2. Penelitian oleh Tri Atmoko (2014), “Minat siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliworo Wonosobo terhadap ekstrakurikuler tapak suci” Penelitian tersebut menggunakan metode angket dengan sampel sebanyak 70 siswa kelas VII dan VIII, adapun hasil penelitian yaitu 0 siswa (0,0%) mempunyai minat dengan kategori sangat tinggi, 26 siswa (37,1%) mempunyai minat dengan kategori tinggi, 24 siswa (34,4%) mempunyai minat dengan kategori sedang, 12 siswa (17,1%) mempunyai minat dengan kategori rendah dan 8 siswa (11,5%) mempunyai minat dengan kategori sangat rendah.

C. Kerangka Berpikir

Minat dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA merupakan salah satu penentu dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Peran minat terhadap ketertarikan dan perhatian individu dalam menanggapi suatu objek sangat menentukan dalam mencapai suatu kebutuhan atau tujuan tertentu, dengan minat maka siswa akan timbul rasa tertarik terhadap objek atau kegiatan yang diinginkannya.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu jalan keluar yang baik untuk menanggulangi masalah kurangnya jam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah yang tentunya diatur berdasarkan kurikulum. Ekstrakurikuler digunakan guru atau pelatih sebagai wadah penyalur bakat dan minat siswa.

Dengan dasar pemikiran tersebut, dalam penelitian ini penulis mengambil skripsi dengan judul “Analisis Minat Siswa di SMP Negeri 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler Judo”. Tujuannya penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa di SMP Negeri 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dengan menggunakan instrumen yaitu kuesioner.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Adapun teknik pengambilan datanya dengan menggunakan instrument berupa angket. Penelitian deskriptif adalah pendekatan yang tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi lebih menggambarkan keadaan seperti apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Suharsimi Arikunto, 2010: 234). Sedangkan metode survei adalah suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota subjek penelitian. Skor yang diperoleh dari skala psikologi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu minat siswa SMP Negeri 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan dari dalam atau dari luar diri siswa terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo. Minat adalah kesadaran dalam diri siswa tanpa ada paksaan yang ada sangkut pautnya dengan siswa dari sesuatu yang dipelajarinya dan didorong oleh faktor dari dalam diri sendiri (pengetahuan, ketertarikan, dan kemauan) serta faktor dari luar (alat dan fasilitas, keluarga, dan lingkungan). Berdasar pengertian minat di atas, minat siswa dapat diindikasikan menjadi enam

indikator yaitu pengetahuan, ketertarikan, kemauan, peran guru, fasilitas, keluarga dan lingkungan yang dilakukan siswa terhadap ekstrakurikuler. Untuk mengungkap atau mengetahui tujuh indikator minat siswa tersebut maka digunakan angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan Sugiyono (2009: 117), menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 3 Godean berjumlah 372 orang, terdiri dari 160 siswa putra dan 212 siswi putri. Siswa kelas IX tidak diikutsertakan karena sedang fokus untuk menghadapi ujian nasional.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:131). Dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit atau satu elemen dari populasinya mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih untuk menjadi sampel, metode yang digunakan dengan cara:

1. Undian (digoncang seperti arisan)
2. Ordinal (angka kelipatan),
3. Tabel bilangan random (H. Abu Achmadi, 2007:115)

Penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan mengambil siswa secara acak setiap kelas dengan menggunakan undian seperti arisan setiap kelasnya yang terdiri dari 6 kelas di kelas VII dan 6 kelas di kelas VIII. Pengambilan sampel di setiap kelas tidak semuanya sama baik laki-laki maupun perempuan sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan.

Kemudian menurut (Suharsimi Arikunto,2006:134) jika subjeknya kurang dari 100 maka sampel diambil semua, namun jika subjek sampel lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Jumlah populasi penelitian sebanyak 372 anak, kemudian diambil 25% dari jumlah tersebut. Maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 93 anak yang terdiri dari 40 siswa putra dan 53 siswi putri. Alasan mengambil populasi siswa putra dan siswi putri dikarenakan memiliki sumber data yang jelas batas-batasannya secara kuantitatif. Secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.Jumlah Sampel Penelitian

No	Jumlah Populasi	Jumlah sampel (25%)
1	Putra 160	40
2	Putri 212	53
Jumlah	372	93

Sumber: SMP Negeri 3 Godean

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi tentang pernyataan-pernyataan yang menyangkut minat siswa terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo di SMP Negeri 3 Godean. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151). Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui.

Penyusunan instrumen disusun dengan memperhatikan adanya beberapa tahapan atau langkah-langkah yang akan dilewati. Ditegaskan oleh Sutrisno Hadi (1991: 7) bahwasanya ada tiga langkah yang harus diperhatikan/disusun untuk menyusun sebuah instrument. Ketiga langkah tersebut terdiri dari: 1) mendefinisikan konstruk; 2) menyidik faktor; dan 3) menyusun butir-butir pertanyaan.

Pada penelitian ini langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyusun instrument penelitian adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstruk yang akan diteliti. Konstruk dalam penelitian ini adalah minat yang didefinisikan sebagai kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa tertarik yang menjadi kekuatan untuk pendorong yang menyebabkan seseorang ingin mengikuti ekstrakurikuler judo di

SMP Negeri 3 Godean, yang mana minat tersebut dapat timbul dari diri sendiri, orang lain ataupun lingkungan sekitar.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk memenuhi faktor-faktor yang diidentifikasi dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang diteliti. Dalam penelitian ini, faktor-faktor diidentifikasi analisis minat siswa di SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo. Minat siswa didasarkan pada faktor dari dalam yang terdiri dari pengetahuan, ketertarikan, dan kemauan serta faktor dari luar yang terdiri dari peran guru, keluarga, fasilitas, dan lingkungan.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Butir-butir pertanyaan secara spesifik dapat dilihat pada halaman lampiran, adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
Analisis Minat Siswa di SMP Negeri 3 Godean terhadap penyelenggaraan Ekstrakurikuler judo	a. dari dalam	a. Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
		b. ketertarikan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	7
		c. kemauan	16, 17, 18, 19, 20, 21, 10, 11, 12, 13, 14	6
	b. dari luar	a. Peran guru	22, 23, 24, 25, 26, 27	6
		b. Fasilitas	28, 29	2
		c. Keluarga	30, 31, 32, 33	4
d. Lingkungan		34, 35, 36	3	
Jumlah				36

Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan tentang analisis minat siswa di SMP Negeri 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo. Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket tertutup. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai lima jawaban, yaitu: sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang dan sangat tidak setuju/tidak pernah. Alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternatif jawaban yang disediakan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut.

Tabel 3 . Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor
	(+)
SS	4
S	3
TS	2
TSS	1

Sutrisno Hadi (1991: 20) menjelaskan bahwa modifikasi Skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu:

1. Kategori ragu-ragu (*undecided*) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan memberi jawaban (menurut konsep aslinya)
2. Kategori di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
3. Kategori kecenderungan SS-S-TS-STTS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah selalu atau ke arah tidak pernah. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

1. Uji coba Penelitian

Untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen maka diperlukan uji coba angket di SMP Negeri 3 Godean. Uji coba angket ini diberikan kepada siswa kelas VII sebanyak 15 orang. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 167). Tujuan uji coba angket adalah

- a) Mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, apakah responden tidak memenuhi kesulitan dalam menangkap maksud peneliti.
- b) Untuk mengetahui teknik paling efektif.

- c) Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi angket.
- d) Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera di dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

a. Uji Validitas

Dikatakan dalam SuharsimiArikunto, (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Pembuktian validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak diukur dan selanjutnya dikonsultasikan dengan *expert judgement*. *Expert judgement* dalam penelitian ini yaitu pelatih judo *DAN-I* Desi Arwanti, S.Pd.Kor. dan Toga Pramandita, S.Pd.T., yang kemudian diperoleh keputusan bahwa instrumen akan digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan atau dirombak total. Untuk uji validitas ini menggunakan korelasi product moment dan *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*.

Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment yaitu:

(Suharsimi Arikunto,2006:170)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah subyek

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat variable Y

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat variable X

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor variable X dan skor variabel

Menurut Sugiyono (2010: 455) butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga hitung $> r$ tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan N= 15 (N= jumlah responden ujicoba), instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$ (0,514). Hasil ujicoba angket dari 36 butir pernyataan, setelah diujicobakan pada pada 15 responden yaitu Siswa kelas VII SMP N 3 Godean dari 36 butir soal dinyatakan valid sehingga seluruh butir soal valid.

Tabel.4 Validitas Instrumen

Nomer soal	Keterangan
soal nomer 1	Valid
soal nomer 2	Valid
soal nomer 3	Valid
soal nomer 4	Valid
soal nomer 5	Valid
soal nomer 6	Valid
soal nomer 7	Valid
soal nomer 8	Valid
soal nomer 9	Valid
soal nomer 10	Valid
soal nomer 11	Valid
soal nomer 12	Valid
soal nomer 13	Valid
soal nomer 14	Valid
soal nomer 15	Valid
soal nomer 16	Valid
soal nomer 17	Valid
soal nomer 18	Valid
soal nomer 19	Valid
soal nomer 20	Valid
soal nomer 21	Valid
soal nomer 22	Valid
soal nomer 23	Valid
soal nomer 24	Valid
soal nomer 25	Valid
soal nomer 26	Valid
soal nomer 27	Valid
soal nomer 28	Valid
soal nomer 29	Valid
soal nomer 30	Valid
soal nomer 31	Valid
soal nomer 32	Valid
soal nomer 33	Valid
soal nomer 34	Valid
soal nomer 35	Valid
soal nomer 36	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, (Suharsimi Arikunto, 1993 :

142). Secara garis besar ada 2 jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal.

Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengujian yang berbeda. Baik instrumen yang berbeda maupun yang sama. Sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengujian. Untuk mengetahui reliabilitas internal ada bermacam-macam cara. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*. Didapat koefisien alpha sebesar 0,969, koefisien tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

(Suharsimi Arikunto, 2006:178)

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

α : Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor item

SX^2 : Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Hasil perhitungan dengan rumus diatas akan diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan dari instrument dengan patokan dari Suharsimi Arikunto (2006:171) sebagai berikut:

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien Alpha	Interpretasi
Antara 0,8000-1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup
Antara 0,200-0,399	Rendah
Antara 0,000-0,199	Sangat rendah

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, pengumpulan dilakukan dengan mendatangi langsung responden/siswa kelas VII dan VIII di SMP N 3 Godean pada saat jam olahraga dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang olahraga judo (media video) dan membagikan angket serta menjelaskan tata cara pengisian angket, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan pada lembar jawaban, setelah dijawab dikumpulkan kemudian dianalisa.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis deskriptif atau statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2006: 21), mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Untuk memberikan makna skor yang ada, dibuat kategori kategori atau kelompok yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Pengkategorian itu menggunakan mean (M) dan standar deviasi (SD), dengan

pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 6. Skor Baku Kategori

No	Rentang Norma	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Minat
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Minat
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup Minat
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang Minat
5.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang Minat

(Sugiyono, 2006: 22)

Keterangan :

M : Rata-rata hitung

X : Jumlah Subyek

SD : Standar deviasi

Rumus mencari presentase tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler olahraga menurut Anas Sudijono (2006: 43)

yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subyek

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

- a. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo

Penghitungan data yang mendeskripsikan Analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dengan jumlah sampel $N= 93$ secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 7. Analisis deskriptif minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo

Deskriptif	
Nilai maksimal	4,27
Nilai minimal	2,13
Rerata	2,96
SD	0,45

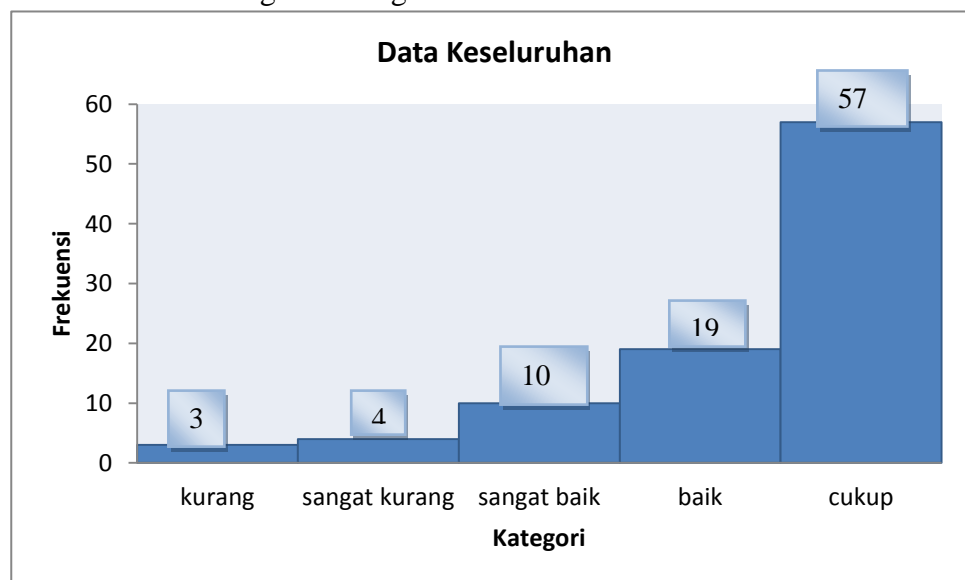
Dari tabel 7 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal keseluruhan sebesar 4,27. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 2,13. Untuk rerata sebesar 2,96 serta standar deviasi (SD) 0,45.

Dari hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo

Interval	Kriteria	Frekuwensi	Presentase
$X \geq 3,635$	Sangat minat	10	10,75%
$3,185 \leq X < 3,635$	Minat	19	20,43%
$2,735 \leq X < 3,185$	Cukup minat	57	61,29%
$2,285 \leq X < 2,735$	Kurang minat	3	3,22%
$X < 2,285$	Sangat kurang minat	4	4,30%
Total		93	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa siswa putra putri berkategori sangat minat 10 orang (10,75%), minat 19 orang (20,43%), cukup minat 57 orang (61,29%) kurang minat 3 orang (3,22%), dan sangat kurang minat 4 orang (4,30%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo

- b. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item pengetahuan

Penghitungan data yang mendeskripsikan Analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dengan jumlah sampel $N=93$ sebagai berikut :

Tabel 9. Analisis deskriptif Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item pengetahuan

Deskriptif	
Nilai maksimal	4
Nilai minimal	2,5
Rerata	3,34
SD	0,38

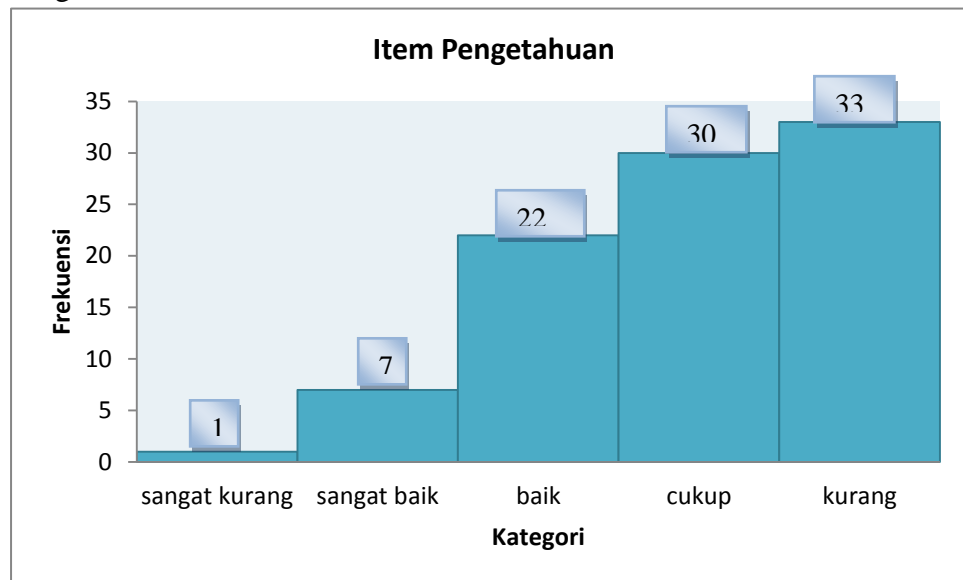
Dari tabel 9 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal untuk item pengetahuan sebesar 4. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 2,5 Untuk rerata sebesar 3,34 serta standar deviasi (SD) 0,38.

Tabel 10. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item pengetahuan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$X \geq 3,91$	sangat minat	7	7,52%
$3,53 \leq X < 3,91$	Minat	22	23,65%
$3,15 \leq X < 3,53$	Cukup minat	30	32,25%
$2,77 \leq X < 3,15$	Kurang minat	33	35,48%
$X < 2,77$	sangat kurang minat	1	1,07%
Total		93	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa siswa putra berkategori sangat minat 7 orang (7,52%), minat 22 orang (23,65%), cukup minat 30 orang (32,25%), kurang minat 33 orang (35,48%), dan sangat kurang minat 1

orang (1,07%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item pengetahuan

- c. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item ketertarikan

Penghitungan data yang mendeskripsikan Analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item ketertarikan dengan jumlah $N=93$ sebagai berikut :

Table 11. Analisis deskriptif Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item ketertarikan

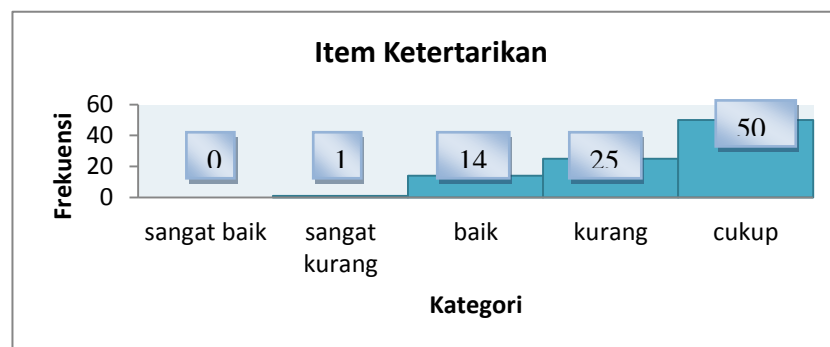
Deskriptif	
Nilai maksimal	4
Nilai minimal	1,85
Rerata	2,92
SD	0,52

Dari tabel 11 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal untuk item ketertarikan sebesar 4. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 1,85. Untuk rerata sebesar 2,92 serta standar deviasi (SD) 0,52.

Tabel 12. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item ketertarikan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$X \geq 3,7$	Sangat minat	0	0%
$3,18 \leq X < 3,7$	Minat	14	15,05%
$2,66 \leq X < 3,18$	Cukup minat	50	53,76%
$2,14 \leq X < 2,66$	Kurang minat	25	26,88%
$X < 2,14$	Sangat kurang minat	1	1,07%
Total		93	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa siswa berkategori sangat minat 0 orang (0%), minat 14 orang (15,05%), cukup minat 50 orang (53,76%), kurang minat 25 orang (26,88) dan sangat kurang minat 1 orang (1,07%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item ketertarikan

- d. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item kemauan

Penghitungan data yang mendeskripsikan Analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item kemauan dengan jumlah N=93 sebagai berikut :

Table 13. Analisis deskriptif Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item kemauan

Deskriptif	
Nilai maksimal	4
Nilai minimal	1,83
Rerata	2,74
SD	0,57

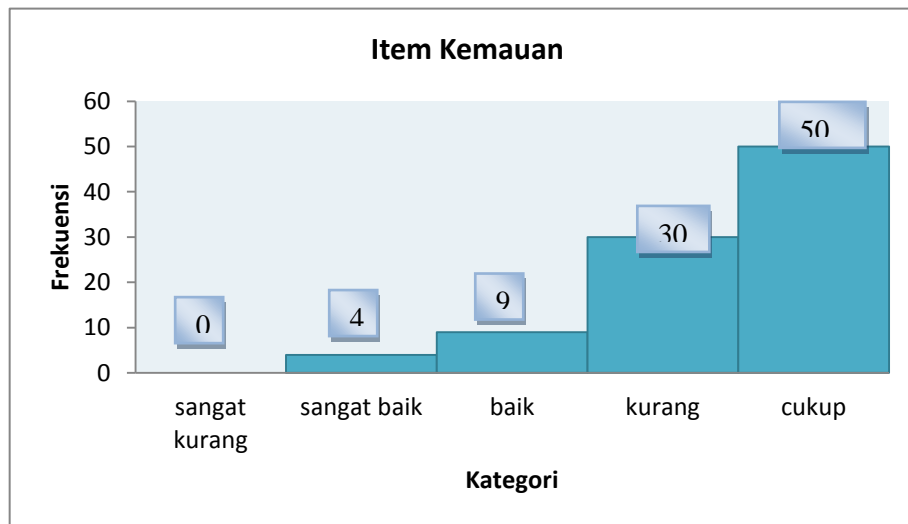
Dari tabel 13 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal untuk item ketertarikan sebesar 4. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 1,83. Untuk rerata sebesar 2,74 serta standar deviasi (SD) 0,57

Tabel 14. Analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item kemauan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$X \geq 3,595$	Sangat minat	4	4,30%
$3,025 \leq X < 3,595$	Minat	9	9,67%
$2,455 \leq X < 3,025$	Cukup minat	50	53,76%
$1,885 \leq X < 2,455$	Kurang minat	30	32,25%
$X < 1,855$	Sangat kurang minat	0	0%
Total		93	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa siswa berkategori sangat minat 4 orang (4,30%), minat 9 orang (9,67%), cukup minat 50 orang (53,76%),

kurang minat 30 orang (32,25) dan sangat kurang minat 0 orang (0). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item kemauan

- e. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item peran guru

Penghitungan data yang mendeskripsikan Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item faktor guru dengan jumlah $N=93$ sebagai berikut :

Table 15. Analisis deskriptif Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item peran guru

Deskriptif	
Nilai maksimal	4
Nilai minimal	1,88
Rerata	2,93
SD	0,57

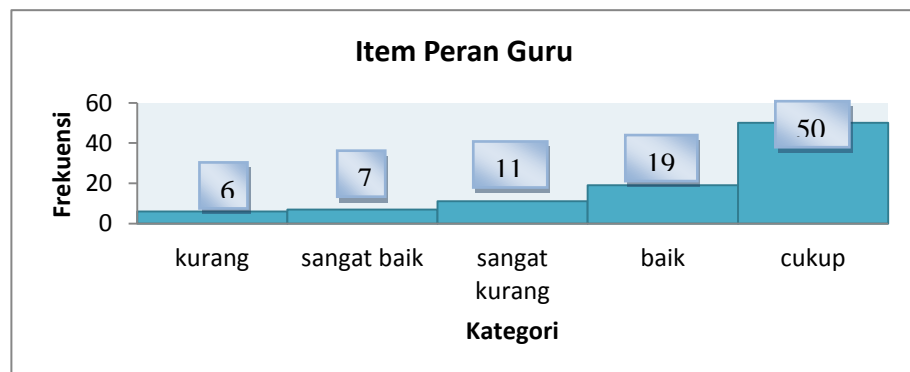
Dari tabel 15 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa

nilai maksimal untuk item factor guru sebesar 4. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 1,88. Untuk rerata sebesar 2,93 serta standar deviasi (SD) 0,57

Tabel 16. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item peran guru

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$X \geq 3,785$	Sangat minat	7	7,52%
$3,215 \leq X < 3,785$	Minat	19	20,43%
$2,645 \leq X < 3,215$	Cukup minat	50	53,76%
$2,075 \leq X < 2,645$	Kurang minat	6	6,45%
$X < 2,075$	Sangat kurang minat	11	11,82%
Total		93	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa siswa putra berkategori sangat minat 7 orang (7,52%), minat 19 orang (20,43%), cukup minat 50 orang (53,76%), kurang minat 6 orang (6,45) dan sangat kurang minat 11 orang (11,82%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item peran guru

- f. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item fasilitas

Penghitungan data yang mendeskripsikan Analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item fasilitas dengan jumlah N=93 sebagai berikut :

Tabel 17. Analisis deskriptif Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item fasilitas

Deskriptif	
Nilai maksimal	2
Nilai minimal	4
Rerata	3.065934
SD	0.633372

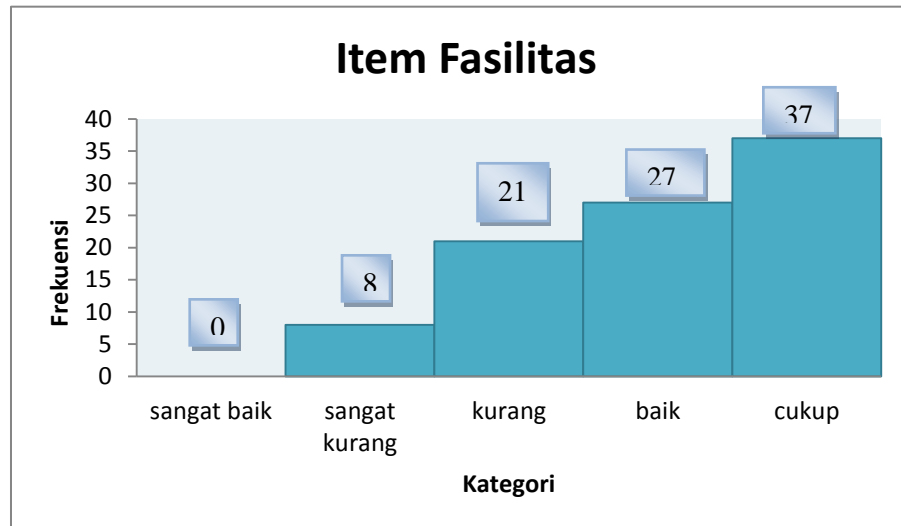
Dari tabel 17 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal untuk item fasilitas sebesar 4. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 2. Untuk rerata sebesar 3.06 serta standar deviasi (SD) 0,63

Tabel 18. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item fasilitas

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$X \geq 4,015$	Sangat minat	0	0%
$3,385 \leq X < 4,015$	Minat	27	29,03%
$2,755 \leq X < 3,385$	Cukup minat	37	39,78%
$2,125 \leq X < 2,755$	Kurang minat	21	22,58%
$X < 2,125$	Sangat kurang minat	8	8,60%
Total		93	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa siswa putra berkategori sangat minat 0 orang (0%), minat 27 orang (29,03%), cukup minat 37 orang

(39,78%), kurang minat 21 orang (22,58%) dan sangat kurang minat 8 orang (8,60%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item fasilitas

- g. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item keluarga

Penghitungan data yang mendeskripsikan Analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item keluarga dengan jumlah N=93 sebagai berikut :

Table 19. Analisis deskriptif Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item keluarga

Deskriptif	
Nilai maksimal	1.25
Nilai minimal	4
Rerata	2.602151
SD	0.598045

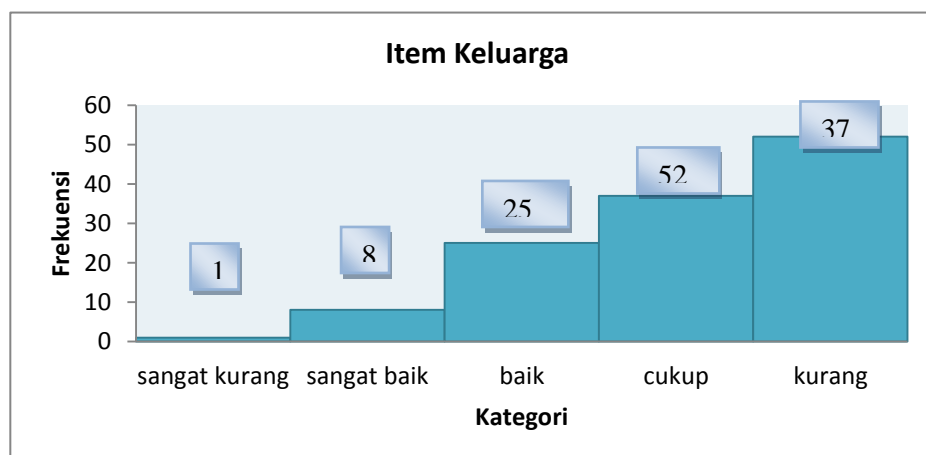
Dari tabel 19 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa

nilai maksimal untuk item ketertarikan sebesar 4. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 1,25. Untuk rerata sebesar 2,60 serta standar deviasi (SD) 0,59

Tabel 20. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item keluarga

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$X \geq 3,485$	Sangat minat	8	8,60%
$2,895 \leq X < 3,485$	Minat	25	26,88%
$2,305 \leq X < 2,895$	Cukup minat	52	55,91%
$1,715 \leq X < 2,305$	Kurang minat	37	39,78%
$X < 1,715$	Sangat kurang minat	1	1,07%
Total		93	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa siswa putra berkategori sangat minat 8 orang (8,60%), minat 25 orang (26,88%), cukup minat 52 orang (55,91%), kurang minat 37 orang (39,78%) dan sangat kurang minat 1 orang (1,07%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Analisis minat siswa SMP N3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item keluarga

- h. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item faktor lingkungan

Penghitungan data yang mendeskripsikan Analisis minat siswa SMP N 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item faktor lingkungan dengan jumlah N=93 sebagai berikut :

Table 21. Analisis deskriptif Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item lingkungan

Deskriptif	
Nilai maksimal	4
Nilai minimal	2
Rerata	2,76
SD	0,62

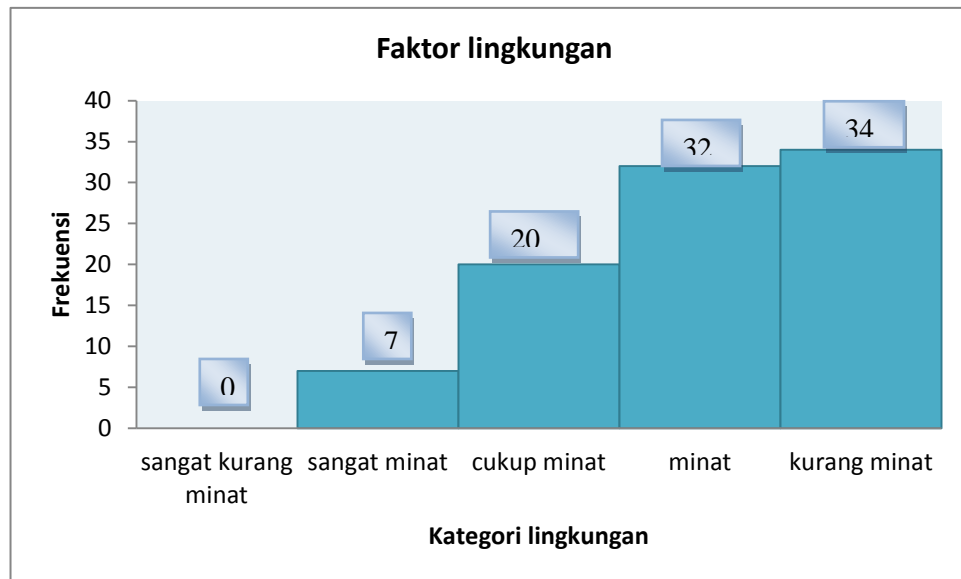
Dari tabel 21 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal untuk item lingkungan sebesar 4. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 2. Untuk rerata sebesar 2,76 serta standar deviasi (SD) 0,62

Tabel 22. Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item lingkungan

Interval	Kriteria	frekuensi	Presentase
$X \geq 3,69$	Sangat baik	7	7,52%
$3,07 \leq X < 3,69$	Baik	32	34,40%
$2,45 \leq X < 3,07$	Cukup	20	21,50%
$1,83 \leq X < 2,45$	Kurang	34	36,55%
$X < 1,83$	Sangat kurang	0	0%
Total		93	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa siswa putra berkategori sangat minat 7 orang (7,52%), minat 32 orang (34,40%), cukup minat 20 orang (21,50%), kurang minat 34 orang (36,55%) dan sangat kurang minat 0

orang (0%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dari item lingkungan

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Analisis minat siswa di SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dengan berkategori sangat baik 10 orang (10,75%), baik 19 orang (20,43%), cukup 57 orang (61,29%) kurang 3 orang (3,22%), dan sangat kurang 4 orang (4,30%). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa minat siswa di SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo berkategori cukup dengan jumlah 57 orang (61,29%). Dari hasil tersebut SMPN 3 Godean memiliki minat yang cukup dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler judo hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Adanya sosialisasi sebelum pengambilan angket di SMPN 3 Godean.
Sosialisasi ini bertujuan agar siswa siswi dapat mengetahui tentang olahraga judo.
2. Pemutaran video tentang olahraga judo atau beladiri judo.
Pemutaran video ini bertujuan agar siswa siswi mengetahui olahraga judo dan timbul ketertarikan siswa terhadap olahraga judo. Hal ini dilakukan untuk menambah wawasan siswa siswi terhadap beladiri tersebut.
3. Dari sosialisasi timbul rasa ketertarikan siswa untuk mengikuti beladiri judo dari berbagai hal diantaranya untuk meningkatkan kebugaran jasmani, untuk membela diri, dan untuk prestasi.
4. Adanya fasilitas tempat di SMPN 3 Godean dan peran dari guru serta orang tua untuk mendorong siswa siswi mengikuti ekstrakurikuler olahraga khususnya judo.

Dari keseluruhan item faktor minat yang paling terlihat adalah faktor pengetahuan dimana dalam faktor pengetahuan ini anak tergolong kurang yaitu 33 siswa atau 35,48%. Kurangnya pemahaman ataupun faktor pengetahuan dari individu siswa-siswi mengenai olahraga judo dikarenakan tidak adanya sosialisasi mengenai olahraga menjadi pemicu kurangnya pengetahuan siswa siswi mengenai olahraga tersebut. Hal tersebut dipengaruhi rendahnya minat siswa untuk mencari tahu mengenai olahraga-olahraga yang ada. Keterkaitan antara pengetahuan dan minat sangat kuat. Ketika seseorang siswa memiliki rasa ingin mengetahui maka ia akan memiliki minat yang kuat untuk mencari tahu sesuatu hal yang ingin

diketahui.

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat anak diluar diri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo dengan berkategori sangat baik 10 orang (10,75%), baik 19 orang (20,43%), cukup 57 orang (61,29%) kurang 3 orang (3,22%), dan sangat kurang 4 orang (4,30%). Dari hasil penelitian ini minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler memiliki kategori cukup yaitu 53,76%.

B. Keterbatasan dalam penelitian

Penelitian telah dilakukan dengan baik namun masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan. Kekurangan dan kelemahan yang ada dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Masih kurangnya sampel yang digunakan.
2. Dalam pengambilan sampel peneliti tidak menggunakan cara-cara dari *proportional random sampling*, peneliti hanya mengambil secara acak setiap kelas.
3. Peneliti sudah menjelaskan kepada siswa untuk menjawab semua pertanyaan dengan jujur tanpa harus mencontek temannya, tetapi masih terdapat siswa yang mencontek jawaban dari temannya.
4. Masih kurangnya pemahaman siswa tentang olahraga judo, sehingga siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi lembar kuisioner. Meskipun peneliti sudah memberikan motivasi dan pengarahan.

C. Implikasi Hasil Penelitian

1. Dengan adanya penelitian ini mendorong siswa untuk mengikuti olahraga judo.
2. Timbulnya inisiatif dari pihak sekolah maupun dari guru pendidikan jasmani untuk mengadakan ekstrakurikuler judo di sekolah.

D. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Dalam pengambilan sampel peneliti selanjutnya harus sesuai dengan langkah-langkah dari *proportional random sampling* sehingga hasil dari penelitian bisa dinyatakan *proportional*.
2. Sampel dapat ditambah sehingga hasil dapat lebih optimal.
3. Pengawasan serta pendampingan peneliti sangat membantu dalam proses pengisian lembar kuisioner.
4. Pemberian penjelasan mengenai pentingnya aktivitas jasmani kepada siswa sangatlah penting guna kelancaran dalam pengisian lembar kuisioner, sehingga siswa bersungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bahatia B D dan Sofaya. (1986). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Tarsito offset
- Bimo Walgito. (1997). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- David O. Sears. (1992). *Psikologi Sosial* (terjemahan Mikael Adiyanto dan Savitri Sukrisna). Jakarta: Erlangga.
- Depdikbud, (1994). *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta
- Endang Poerwati (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: KatalogDalam
- Elizabeth B.Hurlock. (1999). *Perkembangan Anak* (alih bahasa Maitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga
- H. C. Whiterington. (1985). *Psikologi pendidikan* (terjemahan buchori). Jakarta: Gramedia Cipta Jaya Offset.
- Herman Subardjah, (2000). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Jigoro Kano. (1986). *Kodokan Judo*. Tokyo: Kodansha Internasional.
- John Killis. (1998). “Hubungan Minat Kerja, Motifasi ekstrinsik dan Bimbingan Dalam Pelajaran Dengan kecakapan Kerja Teknik Listrik Lulusan STM Pada industri-industri DIY”. *Tesis tidak diterbitkan*. IKIP Jakarta.
- Media Judo Indonesia. 2009. *Sejarah Judo*. Tersedia Pada: http://www.judo-indonesia.hostoi.com/1_2_SEJARAH-JUDO.html. Diakses pada tanggal 23 Januari 2016 pukul 21.25
- Mulyono, (2008). *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Murniati Sulastri. (1985). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: Berdikari R.

- Oemar Hamalik. (1992). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Saifudin Azwar. (1999) *Penyusun Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. SK Dirjen Dikdasmen no. 226 / C / KEP (1992)
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (1987). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta cv
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (1988). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafinda Persada.
- Sutrisno Hadi, (1991). *Analisa Butir Instrument*. Yogyakarta: Andi Offset Edisi Pertama
- Tim Penyusun Kamus Bahasa. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahyuningrum. (2004). *Buku Ajaran Manajemen Fasilitas Pendidikan*. (Online) [staff.uny.ac.id/sites/default/files/BAB%/20Manaj%20Fasilitas.Pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/BAB%20Manaj%20Fasilitas.Pdf), diakses 30 januari 2016 pukul 21.30.
- W. S Winkel. (1983). *Prosedur Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta PT Gramed.
- Yuyun Ari Wibowo dan Fitria Dwi Andriyani. 2015. *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.

1. Lampiran 1. Kuisoner

INSTRUMEN PENELITIAN “ANALISIS MINAT SISWA DI SMP NEGERI 3 GODEAN TERHADAP PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER JUDO”

Lembar instrumen ini dibuat untuk mengetahui minat siswa di SMP Negeri 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo. Untuk itu, kami mohon dengan hormat siswa / siswi bersedia mengisi lembar instrumen ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih.

Petunjuk Pengisian Instrumen :

1. Mohon instrumen ini diisi oleh siswa / siswi, untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada guna memperlancar penelitian.
2. Pada halaman berikut ini, siswa / siswi cukup memberikan tanda *check list* (√) pada lembar yang tersedia, yaitu dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian Instrumen :

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya telah memahami pengertian olahraga judo	√			
Apabila mau merubah jawaban					
1	Saya telah memahami pengertian olahraga judo	↯			√

A. Informasi Umum

Nama	:
Jenis Kelamin	:
Umur	:
Kelas	:

B. Instrumen Analisis Minat Siswa di SMP Negeri 3 Godean Terhadap Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Judo :

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Pengetahuan terhadap olahraga Judo					
1	Saya mengetahui bahwa olahraga judo berasal dari Jepang				
2	Saya mengetahui olahraga judo adalah salah satu olahraga beladiri				
3	Saya mengetahui bahwa olahraga judo dapat meningkatkan kebugaran jasmani				
4	Saya mengetahui bahwa olahraga judo merupakan olahraga prestasi				
5	Saya mengetahui bahwa olahraga judo merupakan olahraga yang menggunakan teknik bantingan, teknik kuncian, teknik cekikan, dan teknik patahan				
6	Saya mengetahui bahwa olahraga judo dapat dilakukan oleh semua umur				
7	Saya mengetahui bahwa olahraga judo dapat diikuti oleh laki-laki maupun perempuan				
8	Saya mengetahui tentang olahraga judo melalui berbagai media (internet, televisi, koran, dan lain-lain)				
Ketertarikan terhadap olahraga judo					
9	Saya ingin mengikuti olahraga judo karena ingin mengetahui apa itu olahraga judo				
10	Saya ingin mengikuti olahraga judo untuk meningkatkan kebugaran jasmani				
11	Saya ingin mengikuti olahraga judo untuk menjaga diri				

12	Saya ingin mengikuti olahraga judo untuk mendapatkan prestasi dalam bidang olahraga				
13	Saya ingin mengikuti olahraga judo karena banyak teman yang ikut				
14	Saya ingin mengikuti olahraga judo untuk mengisi waktu luang				
15	Saya ingin mengikuti olahraga judo karena saya menyukai olahraga yang berbau beladiri				
Kemauan terhadap olahraga judo					
16	Saya mampu mengikuti olahraga judo yang dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah				
17	Saya mampu membagi waktu untuk mengikuti olahraga judo				
18	Saya mampu mengurangi waktu bermain untuk mengikuti olahraga judo				
19	Saya mampu mengikuti olahraga judo walaupun fasilitas belum memadai				
20	Saya mampu mengikuti olahraga judo walaupun membutuhkan tenaga ekstra				
21	Saya mampu mengikuti olahraga judo walaupun jarak rumah ke tempat latihan cukup jauh				
Faktor guru olahraga terhadap olahraga judo					
22	Guru memberi pengertian tentang olahraga judo				
23	Guru memberi pengertian bahwa olahraga judo merupakan olahraga beladiri yang menggunakan teknik bantingan, teknik kuncian, teknik cekikan, dan teknik patahan				
24	Guru memberi pengertian bahwa olahraga judo dapat meningkatkan kebugaran jasmani				
25	Guru memberi pengertian bahwa olahraga judo merupakan olahraga prestasi				
26	Guru memberi arahan untuk mengikuti olahraga beladiri khususnya olahraga judo				
27	Guru memberi tugas tentang olahraga beladiri khususnya olahraga judo				
Fasilitas olahraga judo					

28	Sekolah mempunyai ruangan untuk olahraga beladiri (<i>hall indoor</i>)				
29	Sekolah mempunyai matras / tatami untuk beladiri judo				
Faktor keluarga terhadap olahraga judo					
30	Orang tua menerangkan tentang olahraga beladiri khususnya olahraga judo				
31	Orang tua menyarankan untuk ikut olahraga judo				
32	Orang tua memberikan dukungan (motivasi) untuk berlatih olahraga judo				
33	Orang tua bersedia memberikan fasilitas yang mendukung untuk berlatih judo				
Faktor lingkungan terhadap olahraga judo					
34	Persatuan Judo Seluruh Indonesia pernah memberikan sosialisasi tentang olahraga judo				
35	Persatuan Judo Seluruh Indonesia pernah melakukan demonstrasi olahraga judo				
36	Saya pernah melihat Persatuan Judo Seluruh Indonesia demonstrasi melalui media (internet, televisi, koran, dll)				

Terhadap Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Judo

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor	Jumlah
Analisis Minat Siswa di SMA Negeri se- kecamatan Ngaglik terhadap penyelenggaraa n Ekstrak urikuler judo	a. dari dalam	d. Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
		e. ketertari kan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	7
		f. kemauan	16, 17, 18, 19, 20, 21	6
	b. dari luar	e. Peran guru	22, 23, 24, 25, 26, 27	6
		f. Fasilitas	28, 29	2
		g. Keluarga	30, 31, 32, 33	4
		h. Lingkungan	34, 35, 36	3
Jumlah				36

2. Lampiran 2. Kuisoner isi

INSTRUMEN PENELITIAN “ANALISIS MINAT SISWA DI SMP NEGERI 3 GODEAN TERHADAP PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER JUDO”

Lembar instrumen ini dibuat untuk mengetahui minat siswa di SMP Negeri 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler judo. Untuk itu, kami mohon dengan hormat siswa / siswi bersedia mengisi lembar instrumen ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih.

Petunjuk Pengisian Instrumen :

1. Mohon instrumen ini diisi oleh siswa / siswi, untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada guna memperlancar penelitian.
2. Pada halaman berikut ini, siswa / siswi cukup memberikan tanda *check list* (√) pada lembar yang tersedia, yaitu dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian Instrumen :

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya telah memahami pengertian olahraga judo	√			
Apabila mau merubah jawaban					
1	Saya telah memahami pengertian olahraga judo	√			√

A. Informasi Umum

Nama	: PIPIT LATIFASARI
Jenis Kelamin	: PEREMPUAN
Umur	: 13 THN
Kelas	: 7 F

B. Instrumen Analisis Minat Siswa di SMP Negeri 3 Godean Terhadap Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Judo :

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Pengetahuan terhadap olahraga Judo					
1	Saya mengetahui bahwa olahraga judo berasal dari Jepang	✓			
2	Saya mengetahui olahraga judo adalah salah satu olahraga beladiri	✓			
3	Saya mengetahui bahwa olahraga judo dapat meningkatkan kebugaran jasmani	✓			
4	Saya mengetahui bahwa olahraga judo merupakan olahraga prestasi	✓			
5	Saya mengetahui bahwa olahraga judo merupakan olahraga yang menggunakan teknik bantingan, teknik kunciian, teknik cekikan, dan teknik patahan		✓		
6	Saya mengetahui bahwa olahraga judo dapat dilakukan oleh semua umur			✓	
7	Saya mengetahui bahwa olahraga judo dapat diikuti oleh laki-laki maupun perempuan		✓		
8	Saya mengetahui tentang olahraga judo melalui berbagai media (internet, televisi, koran, dan lain-lain)		✓		
Ketertarikan terhadap olahraga judo					
9	Saya ingin mengikuti olahraga judo karena ingin mengetahui apa itu olahraga judo		✓		
10	Saya ingin mengikuti olahraga judo untuk meningkatkan kebugaran jasmani		✓		
11	Saya ingin mengikuti olahraga judo untuk menjaga diri	✓			
12	Saya ingin mengikuti olahraga judo untuk mendapatkan prestasi dalam bidang olahraga.		✓		

13	Saya ingin mengikuti olahraga judo karena banyak teman yang ikut		✓		
14	Saya ingin mengikuti olahraga judo untuk mengisi waktu luang		✓		
15	Saya ingin mengikuti olahraga judo karena saya menyukai olahraga yang berbau beladiri		✓	✓	
Kemauan terhadap olahraga judo					
16	Saya mampu mengikuti olahraga judo yang dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah		✓		
17	Saya mampu membagi waktu untuk mengikuti olahraga judo		✓		
18	Saya mampu mengurangi waktu bermain untuk mengikuti olahraga judo		✓		
19	Saya mampu mengikuti olahraga judo walaupun fasilitas belum memadai		✓		
20	Saya mampu mengikuti olahraga judo walaupun membutuhkan tenaga ekstra		✓		
21	Saya mampu mengikuti olahraga judo walaupun jarak rumah ke tempat latihan cukup jauh		✓		
Faktor guru olahraga terhadap olahraga judo					
22	Guru memberi pengertian tentang olahraga judo	✓			
23	Guru memberi pengertian bahwa olahraga judo merupakan olahraga beladiri yang menggunakan teknik bantingan, teknik kuncian, teknik cekikan, dan teknik patahan		✓		
24	Guru memberi pengertian bahwa olahraga judo dapat meningkatkan kebugaran jasmani	✓			
25	Guru memberi pengertian bahwa olahraga judo merupakan olahraga prestasi		✓		
26	Guru memberi arahan untuk mengikuti olahraga beladiri khususnya olahraga judo		✓		
27	Guru memberi tugas tentang olahraga beladiri khususnya olahraga judo		✓		
Fasilitas olahraga judo					
28	Sekolah mempunyai ruangan untuk olahraga beladiri (<i>hall indoor</i>)		✓		
29	Sekolah mempunyai matras / tatami untuk beladiri judo		✓		
Faktor keluarga terhadap olahraga judo					

30	Orang tua menerangkan tentang olahraga beladiri khususnya olahraga judo			✓	
31	Orang tua menyarankan untuk ikut olahraga judo		✓		
32	Orang tua memberikan dukungan (motivasi) untuk berlatih olahraga judo		✓		
33	Orang tua bersedia memberikan fasilitas yang mendukung untuk berlatih judo		✓		
Faktor lingkungan terhadap olahraga judo					
34	Persatuan Judo Seluruh Indonesia pernah memberikan sosialisasi tentang olahraga judo			✓	
35	Persatuan Judo Seluruh Indonesia pernah melakukan demonstrasi olahraga judo			✓	
36	Saya pernah melihat Persatuan Judo Seluruh Indonesia demonstrasi melalui media (internet, televisi, koran, dll)			✓	

4. Lampiran 4. Item Pengetahuan

Iskara	PENGETAHUAN								jumlah	rerata	Masifikasi
	1	2	3	4	5	6	7	8			
Zaidan	3	3	3	3	3	3	2	3	25	2,875	kurang
Fandy	4	3	3	3	4	4	2	3	26	3,25	cukup
Danu	3	3	3	3	3	2	3	2	22	2,75	kurang
Ziad	2	3	3	3	3	2	3	3	23	2,875	kurang
Rissa	4	4	3	3	4	2	3	3	26	3,25	cukup
Amanda	4	4	4	4	4	2	3	3	28	3,5	cukup
Julang	3	4	4	4	4	3	3	3	28	3,5	cukup
Syafiqul	3	4	4	4	4	3	3	3	28	3,5	cukup
Della	3	4	3	3	3	3	3	2	23	2,875	kurang
ais	3	4	3	3	3	3	3	2	23	2,875	kurang
Ken	3	3	3	3	3	3	3	2	23	2,875	kurang
Rah	3	3	3	3	3	3	3	2	23	2,875	kurang
Wit	3	3	3	3	3	3	4	3	26	3,25	cukup
Ade	3	3	3	3	3	3	3	2	23	2,875	kurang
Amir	3	3	3	3	2	2	3	2	21	2,625	kurang
Anika	3	3	3	3	3	3	4	2	25	3,125	cukup
Mfah	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3,875	baik
Mar	4	4	3	4	4	3	4	3	29	3,625	baik
Nur	4	4	3	4	4	4	4	4	29	3,625	baik
Ifah	3	4	4	4	3	3	4	4	29	3,625	baik
Mohamad	3	3	3	3	3	2	3	3	23	2,875	kurang
Nov	4	3	4	3	4	2	4	3	27	3,375	cukup
Arjuna	3	4	4	3	4	2	4	3	27	3,375	cukup
Dea	4	4	4	4	4	2	4	3	29	3,625	baik
Pipit	4	4	4	4	3	2	3	3	27	3,375	cukup
Septian	3	4	4	3	4	2	4	4	28	3,5	cukup
Asbi	2	4	4	4	3	3	3	4	26	3,25	cukup
Husna	4	3	4	4	4	3	4	2	28	3,5	cukup
Rai	4	4	4	4	4	3	3	3	29	3,625	baik
Dia	3	3	3	3	3	3	3	2	24	3	kurang
Rizqi	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	baik sekali
Aji	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	baik sekali
Muhammad	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	baik sekali
Rafa	4	4	4	4	4	2	4	4	30	3,75	baik
Chiara	3	2	3	3	3	2	3	3	22	2,75	kurang
Yuli	3	3	3	3	3	2	3	3	23	2,875	kurang
Yosa	2	4	4	4	2	2	3	2	23	2,875	kurang
Ancha	4	4	4	4	4	2	4	4	30	3,75	baik
Faica	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	baik sekali
Rizal	4	4	3	4	4	4	4	3	28	3,5	cukup
m.farhan	4	4	4	4	4	4	4	3	30	3,75	baik
sonia	4	4	3	3	3	2	4	3	26	3,25	cukup
Rosa	4	4	4	4	4	3	4	3	30	3,75	baik
nanda	4	4	3	3	4	2	4	3	27	3,375	cukup
Elah	4	4	3	3	4	2	4	3	27	3,375	cukup
adel	4	4	3	3	3	2	4	3	26	3,25	cukup
Novi	4	4	3	3	3	2	3	3	25	3,125	kurang
dwi	3	4	3	3	3	2	3	3	24	3	kurang
Aprilia	3	4	3	4	3	2	3	3	25	3,125	kurang
azizah	3	4	3	3	4	2	3	3	25	3,125	kurang
weni	4	4	4	3	3	3	3	3	27	3,375	cukup
ardian	3	4	4	3	3	2	3	3	25	3,125	kurang
Rahma	3	3	3	3	3	1	3	3	20	2,5	kurang sekali
Fain	3	4	4	3	3	3	4	3	27	3,375	cukup
alfi	3	4	3	3	4	3	4	3	27	3,375	cukup
Efrida	4	3	3	3	3	3	3	3	24	3	kurang
dinda	4	4	3	3	3	2	4	2	25	3,125	kurang
Faza	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	baik sekali
lusi	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	baik sekali
norma	4	4	3	4	4	3	4	4	31	3,875	baik
mutia	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,875	baik
venia	3	3	4	3	4	2	3	4	26	3,25	cukup
refiana	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,875	baik
tri	3	3	4	3	3	3	3	3	22	2,75	kurang
alfi	2	4	4	4	4	3	4	4	29	3,625	baik
dyah	4	4	4	4	4	2	4	3	29	3,625	baik
ifan	4	4	4	4	3	3	3	3	28	3,5	cukup
lito	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	kurang
akmalu	4	4	3	3	3	3	3	2	25	3,125	kurang
reymal	4	3	3	3	3	4	3	3	26	3,25	cukup
nabila	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	kurang
syarif	4	3	4	4	4	2	3	3	25	3,125	kurang
febr	3	4	3	3	4	2	3	3	25	3,125	kurang
rendu	3	3	3	3	3	2	3	3	23	2,875	kurang
afm	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	kurang
anah	3	4	4	4	3	4	4	3	29	3,625	baik
deviya	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2,875	kurang
windy	3	3	3	3	3	3	3	3	25	3,125	kurang
anisa	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	kurang
lutfi	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	baik sekali
gila	3	3	3	3	3	2	3	3	23	2,875	kurang
andayani	3	3	3	3	3	2	3	3	23	2,875	kurang
tyfa	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	baik sekali
silva	4	4	3	4	4	3	4	3	29	3,625	baik
fatin	4	4	3	3	4	3	4	4	28	3,5	cukup
amadea	3	4	4	3	3	3	4	3	26	3,25	cukup
farosa	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	baik sekali
rosa	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	baik sekali
ikhlan	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	baik sekali
juwata	3	4	3	3	3	4	4	3	27	3,375	cukup
ahwan	4	4	4	4	4	2	4	4	30	3,75	baik
rafa	4	4	3	3	4	3	4	3	28	3,5	cukup
dea	3	4	4	3	3	3	4	4	28	3,5	cukup

rerata	3,34753
max	4
min	2,5
sd	0,38566

Masifikasi	
sangat baik	7
baik	22
cukup	30
kurang	33
sangat kurang	3

6. Lampiran 6. Item Kemauan

No	Kategori				Jumlah	Tipe
	1	2	3	4		
1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1
31	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	1
33	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1
36	1	1	1	1	1	1
37	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	1
43	1	1	1	1	1	1
44	1	1	1	1	1	1
45	1	1	1	1	1	1
46	1	1	1	1	1	1
47	1	1	1	1	1	1
48	1	1	1	1	1	1
49	1	1	1	1	1	1
50	1	1	1	1	1	1
51	1	1	1	1	1	1
52	1	1	1	1	1	1
53	1	1	1	1	1	1
54	1	1	1	1	1	1
55	1	1	1	1	1	1
56	1	1	1	1	1	1
57	1	1	1	1	1	1
58	1	1	1	1	1	1
59	1	1	1	1	1	1
60	1	1	1	1	1	1
61	1	1	1	1	1	1
62	1	1	1	1	1	1
63	1	1	1	1	1	1
64	1	1	1	1	1	1
65	1	1	1	1	1	1
66	1	1	1	1	1	1
67	1	1	1	1	1	1
68	1	1	1	1	1	1
69	1	1	1	1	1	1
70	1	1	1	1	1	1
71	1	1	1	1	1	1
72	1	1	1	1	1	1
73	1	1	1	1	1	1
74	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	1	1
76	1	1	1	1	1	1
77	1	1	1	1	1	1
78	1	1	1	1	1	1
79	1	1	1	1	1	1
80	1	1	1	1	1	1
81	1	1	1	1	1	1
82	1	1	1	1	1	1
83	1	1	1	1	1	1
84	1	1	1	1	1	1
85	1	1	1	1	1	1
86	1	1	1	1	1	1
87	1	1	1	1	1	1
88	1	1	1	1	1	1
89	1	1	1	1	1	1
90	1	1	1	1	1	1
91	1	1	1	1	1	1
92	1	1	1	1	1	1
93	1	1	1	1	1	1
94	1	1	1	1	1	1
95	1	1	1	1	1	1
96	1	1	1	1	1	1
97	1	1	1	1	1	1
98	1	1	1	1	1	1
99	1	1	1	1	1	1
100	1	1	1	1	1	1

8. Lampiran 8. Item Fasilitas

fasilitas	jumlah	rerata	klasifikasi
29	29		
3	3	6	3 cukup
2	3	5	2.5 kurang
3	3	6	3 cukup
3	3	6	3 cukup
3	3	6	3 cukup
4	4	8	4 baik
3	3	6	3 cukup
3	3	6	3 cukup
2	2	4	2 sangat kurang
2	2	4	2 sangat kurang
2	2	4	2 sangat kurang
2	2	4	2 sangat kurang
3	3	6	3 cukup
2	2	4	2 sangat kurang
2	2	4	2 sangat kurang
3	3	6	3 cukup
4	4	8	4 baik
4	4	8	4 baik
4	4	8	4 baik
3	3	6	3 cukup
3	3	6	3 cukup
4	4	8	4 baik
3	3	6	3 cukup
4	4	8	4 baik
4	4	8	4 baik
3	2	5	2.5 kurang
4	4	8	4 baik
2	3	5	2.5 kurang
3	3	6	3 cukup
2	3	5	2.5 kurang
3	3	6	3 cukup
3	3	6	3 cukup
3	3	6	3 cukup
3	2	5	2.5 kurang
3	3	6	3 cukup
3	3	6	3 cukup
4	4	8	4 baik
4	4	8	4 baik
4	4	8	4 baik
3	3	6	3 cukup
3	3	6	3 cukup
4	4	8	4 baik
3	3	6	3 cukup
3	3	6	3 cukup
3	3	6	3 cukup
3	3	6	3 cukup
3	3	6	3 cukup
3	2	5	2.5 kurang
4	3	7	3.5 baik
4	3	7	3.5 baik
4	4	8	4 baik
4	4	8	4 baik
2	2	4	2 sangat kurang
3	3	6	3 cukup
3	4	7	3.5 baik
4	4	8	4 baik
4	4	8	4 baik
3	3	6	3 cukup
4	4	8	4 baik
3	3	6	3 cukup
4	4	8	4 baik
2	3	5	2.5 kurang
2	3	5	2.5 kurang
2	3	5	2.5 kurang
2	3	5	2.5 kurang
2	3	5	2.5 kurang
2	3	5	2.5 kurang
2	3	5	2.5 kurang
2	3	5	2.5 kurang
2	3	5	2.5 kurang
2	3	5	2.5 kurang
3	3	6	3 cukup
3	3	6	3 cukup
3	2	5	2.5 kurang
4	4	8	4 baik
3	3	6	3 cukup
3	3	6	3 cukup
4	4	8	4 baik
4	4	8	4 baik
3	2	5	2.5 kurang
4	4	8	4 baik
3	3	6	3 cukup
3	3	6	3 cukup

10. Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian

A) PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN/PRA SURVEY*

B) IJIN PENELITIAN/SURVEY/PKL & PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN/SURVEY/PKL*

*) Lingkari A atau B yang sesuai.

Nomor: 070/1A3 9


Kepada Yth.
Ka. Bappeda Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Yoga Prasetyawan
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM 12601244075
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) ST
4. Perguruan Tinggi/Lembaga UNY
5. Dosen Pembimbing Utama Drs. Rumpin Agus Setiawan, M.S.
6. Alamat Peneliti (sesuai KTP) Bodoh R.T. 08/Rw. 2.6/Ambarlumbu
Cemping Sleman
7. Nomor Telepon/HP 083867640588
8. Lokasi Penelitian/Survey/PKL SMP N. 3 Godean Sleman
9. Judul Penelitian Analisis Mirat Siswa di SMP N.
3 Godean Terhadap Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Judo

Selanjutnya saya bersedia menyerahkan hasil Penelitian/Survey/PKL berupa 1 (satu) CD (Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan) format PDF selambatnya 1 bulan setelah dinyatakan lulus/selesai.

Sleman,
7 April 2016
Yang menyatakan


Yoga Prasetyawan
(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 4 April 2016

Nomor : 070/Kesbang/1370/2016
Hal : Rekomendasi
Pra Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan FIK UNY
Nomor : 165.a/UN.34.16/PP/2016
Tanggal : 4 April 2016
Perihal : Permohonan Ijin Pra Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan Pra Penelitian dengan judul "ANALISIS MINAT SISWA DI SMP NEGERI 3 GODEAN TERHADAP PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER JUDO kepada :

Nama : Yoga Prasetyawan
Alamat Rumah : Bodeh Ambarketawang Gamping Sleman
No. Telepon : 083867640588
Universitas / Fakultas : UNY / FIK
NIM / NIP : 12601244075
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta
Lokasi Studi Pendahuluan : SMPN 3 Godean
Waktu : 4 April - 4 Mei 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Kantor Kesatuan Bangsa

DRS. ARDANI
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19630511 199103.1 004



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1439 / 2016

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1370/2016 Tanggal : 04 April 2016
Hal : Rekomendasi Pra Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : YOGA PRASETYAWAN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12601244075
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Bodeh Ambarketawang Gamping Sleman
No. Telp / HP : 083867640588
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
ANALISIS MINAT SISWA DI SMP NEGERI 3 GODEAN TERHADAP
PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER JUDO
Lokasi : SMP N 3 Godean Sleman
Waktu : Selama 1 Bulan mulai tanggal 04 April 2016 s/d 04 Mei 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 4 April 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Bansos 13/16

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Godean
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean
6. Ka. SMP N 3 Godean Sleman
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

11. Lampiran 11. Surat Ijin Uji coba



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 165.a/UN.34.16/PP/2016. 04 April 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

**Yth : Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

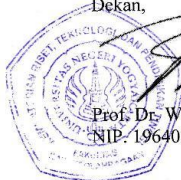
Nama : Yoga Prasetyawan.
NIM : 12601244075.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2016.
Tempat/Obyek : SMP Negeri 3 Godean, Sleman.
Judul Skripsi : Analisis Minat Siswa di SMP Negeri 3 Godean Terhadap Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Judo.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 3 Godean.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

12. Lampiran 12. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 GODEAN

Krapyak, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798647, Faksimile (0274) 798647
website: www.smpn3-godean.sch.id, E-mail : smpn3godean@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/VI/.....

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Drs. Thomas Dwi Herusantosa, M.Pd.
N I P : 19610507 198111 1 001
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Godean

Menerangkan bahwa :

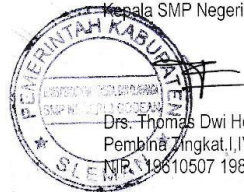
Nama : **YOGA PRASETYAWAN**
NIM : 12601244075
Universitas : UNY
Program / Tingkat : S.1

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian guna penyusunan untuk keperluan melengkapi tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " ANALISIS MINAT SISWA DI SMP NEGERI 3 GODEAN TERHADAP PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER JUDO ".

Yang dilaksanakan pada tanggal 28 s.d 29 April 2016.



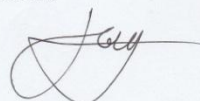
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 08 Mei 2016
Kepala SMP Negeri 3 Godean



Drs. Thomas Dwi Herusantosa, M.Pd
Pembina Tingkat I, IV/b.
NIP. 19610507 198111 1 001

13. Lampiran 13. Surat Expert Judgement

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA Alamat: Jl.Colombo No. 1, Yogyakarta Telp.513092, 586168 Psw. 282</p>
<p>Nomor: Hal : Permohonan <i>Expert Judgement</i> Angket Lam : Angket Penelitian</p>	
<p>Yth : Bapak Toga Pramandita, S.Pd.T. Ditempat</p>	
<p>Dengan hormat saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi angket dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon bapak dapat memberikan penilaian terhadap angket bagi saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:</p>	
<p>Nama : Yoga Prasetyawan Nim : 12601244075 Jurusan : POR Prodi : PJKR</p>	
<p>Judul skripsi : Analisis Minat Siswa di SMP Negeri 3 Godean Terhadap Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Judo</p>	
<p>Demikian surat permohonan ini saya buat, apabila ada kesalahan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan untuk perhatiannya saya mengucapkan banyak terimakasih</p>	
<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. NIP. 19600824 198601 1 001</p>	<p>Yogyakarta, 7 Maret 2016</p> <p>Mahasiswa</p>  <p>Yoga Prasetyawan NIM: 12601244075</p>



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat: Jl.Colombo No. 1, Yogyakarta Telp.513092, 586168 Psw. 282

Nomor:

Hal : Permohonan *Expert Judgement* Angket

Lam : Angket Penelitian

Yth : Ibu Desi Arwanti, S.Pd.Kor.

Ditempat

Dengan hormat saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi angket dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon bapak dapat memberikan penilaian terhadap angket bagi saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Yoga Prasetyawan

Nim : 12601244075

Jurusan : POR

Prodi : PJKR

Judul skripsi : Analisis Minat Siswa di SMP Negeri 3 Godean Terhadap Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Judo

Demikian surat permohonan ini saya buat, apabila ada kesalahan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan untuk perhatiannya saya mengucapkan banyak terimakasih

Yogyakarta, 7 Maret 2016

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP: 19600824 198601 1 001

Yoga Prasetyawan
NIM: 12601244075



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
Alamat: Jl.Colombo No. 1, Yogyakarta Telp.513092, 586168 Psw. 282

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Arwanti, S.Pd.Kor.
Jabatan : Pelatih PJSI DIY
Tingkatan : DAN 1

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Yoga Prasetyawan
Nim : 12601244075
Jurusan :POR
Prodi :PJKR
Judul Skripsi : ANALISIS MINAT SISWA DI SMP NEGERI 3 GODEAN TERHADAP
PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER JUDO

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Yang menerangkan

Desi Arwanti, S.Pd.Kor.
DAN 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
Alamat: Jl.Colombo No. 1, Yogyakarta Telp.513092, 586168 Psw. 282

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Toga Pramandita, S.Pd.T.
Jabatan : Sekretaris dan Pelatih PJSI DIY
Tingkatan : DAN 1

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Yoga Prasetyawan
Nim : 12601244075
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : ANALISIS MINAT SISWA DI SMP NEGERI 3 GODEAN TERHADAP
PENYELENGGARAAN EKSTRAKURIKULER JUDO

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Yang menerangkan

Toga Pramandita, S.Pd.T.
DAN 1

14. Lampiran. 14. Validitas dan Realibilitas

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Soal 1	.663	0,514	Valid
Soal 2	.751	0,514	Valid
Soal 3	.774	0,514	Valid
Soal 4	.789	0,514	Valid
Soal 5	.743	0,514	Valid
Soal 6	.692	0,514	Valid
Soal 7	.641	0,514	Valid
Soal 8	.697	0,514	Valid
Soal 9	.736	0,514	Valid
Soal 10	.818	0,514	Valid
Soal 11	.761	0,514	Valid
Soal 12	.727	0,514	Valid
Soal 13	.664	0,514	Valid
Soal 14	.566	0,514	Valid
Soal 15	.577	0,514	Valid
Soal 16	.786	0,514	Valid
Soal 17	.596	0,514	Valid
Soal 18	.615	0,514	Valid
Soal 19	.582	0,514	Valid
Soal 20	.699	0,514	Valid
Soal 21	.612	0,514	Valid
Soal 22	.890	0,514	Valid
Soal 23	.858	0,514	Valid
Soal 24	.748	0,514	Valid
Soal 25	.670	0,514	Valid
Soal 26	.796	0,514	Valid
Soal 27	.727	0,514	Valid
Soal 28	.670	0,514	Valid
Soal 29	.604	0,514	Valid

Soal 30	.816	0,514	Valid
Soal 31	.840	0,514	Valid
Soal 32	.777	0,514	Valid
Soal 33	.622	0,514	Valid
Soal 34	.593	0,514	Valid
Soal 35	.641	0,514	Valid
Soal 36	.679	0,514	Valid

```

RELIABILITY
  /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item
_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15 item_16
  item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23 item_24 item_2
5 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30 item_31
  item_32 item_33 item_34 item_35 item_36
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA

  /SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

[DataSet1] E:\new skripsiku\olah validitas.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	103.87	373.552	.650	.968
item_2	104.00	367.000	.737	.968
item_3	104.00	366.429	.761	.967

item_4	103.80	372.600	.781	.968
item_5	103.87	372.124	.732	.968
item_6	104.93	357.924	.663	.968
item_7	103.93	373.210	.626	.968
item_8	104.47	363.124	.675	.968
item_9	104.87	365.410	.719	.968
item_10	104.60	356.400	.801	.967
item_11	104.13	366.552	.747	.968
item_12	104.33	368.667	.712	.968
item_13	105.13	368.981	.645	.968
item_14	104.93	367.781	.537	.968
item_15	105.07	367.067	.548	.968
item_16	105.07	360.210	.769	.967
item_17	104.80	369.886	.573	.968
item_18	104.73	370.210	.594	.968
item_19	105.00	365.286	.550	.968
item_20	104.93	365.924	.679	.968
item_21	104.73	365.924	.584	.968
item_22	104.73	347.210	.877	.967
item_23	104.53	351.552	.843	.967
item_24	104.40	363.114	.730	.967
item_25	104.20	369.029	.651	.968
item_26	104.73	357.495	.778	.967
item_27	105.33	355.095	.699	.968
item_28	104.20	372.171	.656	.968
item_29	103.93	373.924	.588	.968
item_30	105.27	359.781	.801	.967
item_31	105.07	355.924	.825	.967
item_32	104.87	354.838	.754	.967
item_33	105.00	363.857	.592	.968
item_34	104.93	368.924	.569	.968
item_35	104.67	363.810	.613	.968
item_36	104.93	360.210	.650	.968

15. Dokumentasi



Gambar .1 Sosialisai Olahraga Judo



Gambar. 2 Uji Coba Penelitian



Gambar. 3 Pengisian Kuisoner Uji Coba



Gambar 4. Pengisian Kuisoner



Gambar 5. Pengisian Kuisoner Penelitian



Gambar 6. Pengisian Kuisoner Penelitian